

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BTQ DI SDN
MANGKUBUMEN KIDUL NO. 16 SURAKARTA TAHUN AJARAN**

2021/2022

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Alin Oksara Nudinni

153111031

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Alin Oksara Nudinni
NIM : 153111031

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Alin Oksara Nudinni
NIM :153111031
Judul :Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta 2021/2022.


Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Surakarta, 19 Februari 2021

Pembimbing



M. Irfan Syaifuddin M.H. I

NIK. 198407212017011152

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022" yang disusun oleh Alin Oksara Nudinni telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, 25 April 2022 Dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji Utama, : Dr. H. Muhammad Munadi, M.Pd (.....)
NIP. 19720710 200003 1 003

Ketua Sidang : Ainun Yudhistira, S.H.I, M.H.I (.....)
NIP. 19870519 201903 1 005

Sekretaris Sidang, : M. Irfan Syaifuddin, M.H.I (.....)
NIK. 198407212017011152

Surakarta, 27 Desember 2022

Mengetahui,

a.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. H. Miftah Chusriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710510 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Almarhum Bapak yang semasa hidupnya selalu menuangkan kasih sayang, perhatian kepada saya. Dan yang selalu mengantarkan saya diwaktu berkuliah di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Ibu kandung saya yaitu Ibu Hastuti Titi Sari yang selalu mendoakan, selalu memberi semangat, perhatian dan merawat saya dari sejak dalam kandungan hingga dewasa ini.
3. Kakak saya Leonard Fatkhul .
4. Bapak K.H. Rachmat Nuryadin selaku guru saya yang selalu membimbing, memberi motivasi, memberi pembelajaran baik akademis maupun religious.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang diantara kalian adalah orang yang belajar Al Qur’an dan Mengajarkannya”

(H.R. Bukhari)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alin Oksara Nudinni
NIM : 153111031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BTQ DI SDN MANGKUBUMEN KIDUL NO. 16 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2021/2022”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 19 Februari 2022



Alin Oksara Nudinni
NIM. 153111031

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Yayan Andrian, S.Ag, M.ED. MGMT, selaku Wali Studi yang telah memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. M. Irfan Syaifuddin, M.H.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi atas kesabarannya, masukan, keikhlasan, serta bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

6. Teristimewa untuk kedua orang tua, kakak, saudara dan seluruh keluarga besar yang senantiasa mendo'akan dan memotivasi penulis.
7. Bapak K.H Rachmat Nuryadin dan Yayasan Metafisika Daya Laduni yang selalu memberikan motivasi, do'a dan dukungan.
8. Teman-teman guru PAUD Terpadu Islam Diponegoro Surakarta yang selalu mendo'akan, mensupport penuh dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman PAI B angkatan 2015 yang selalu menebarkan semangat positif sehingga menulis bertambah semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Bidikmisi 2015 yang selalu menginspirasi.
11. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi bantuan selama penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih kurang sempurna. Sehingga kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 30 September 2022

Alin Oksara Nudinni

NIM. 153111031

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Manfaat Teoritik	7
H. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Implementasi.....	9
2. Ekstrakurikuler.....	11
3. BTQ (Baca Tulis Al Qur'an)	16
B. Telaah Pustaka	34
C. Kerangka Teoritik	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42

B.	Setting Penelitian	42
	1.Lokasi Penelitian.....	42
	2.Waktu Penelitian.....	42
C.	Subjek dan Informan.....	42
	1.Subyek Penelitian.....	43
	2.Informan Penelitian.....	43
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
	1.Observasi.....	43
	2.Wawancara.....	43
	3.Dokumentasi	44
E.	Teknik Keabsahan Data	44
F.	Teknik Analisis Data.....	46
	1.Reduksi Data	46
	2.Penyajian Data/Data Display	46
	3.Penarikan Kesimpulan/ <i>Verifikasi</i>	47
BAB IV Hasil Penelitian.....		48
A.	Fakta Temuan Penelitian.....	48
	1.Profil Sekolah Dasar Negeri Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta.....	48
	2.Pelaksanaan Ekstrakurikuler BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta	56
	3.Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Berdasarkan Kebijakan Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 Di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta	78
BAB V PENUTUP.....		88
A.	Kesimpulan	88
B.	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....		90
LAMPIRAN LAMPIRAN.....		94

ABSTRAK

Alin Oksara Nudinni, 2022, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : M. Irfan Syaifuddin, M.H.I

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, BTQ (Baca Tulis Al Qur'an)

Permasalahan pada penelitian ini, hasil research dari laman website bahwa kegiatan ekstra maupun program BTQ banyak dilaksanakan di daerah luar kota Surakarta. Namun, di Surakarta terdapat salah satu sekolah dasar negeri yaitu SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta, yang melaksanakan program wajib BTQ, sebab diketahui rendahnya kemampuan membaca Al Qur'an siswa siswi di SD N tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung Agustus hingga bulan September 2021. Subyek penelitian adalah siswa-siswa muslim, ustadz ustadzah BTQ dan koordinator ekstra BTQ. Informannya adalah Bapak Kepala Sekolah SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, sedangkan dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ meliputi adanya pengajar yang khusus, waktu pelaksanaannya dua minggu dalam sepekan yaitu hari Senin dan Rabu, pembelajaran ekstra BTQ menggunakan metode *Iqro*, materi pembelajaran meliputi kaidah membaca Al Qur'an serta dasar kegiatan ekstrakurikuler ialah pada Permendikbud RI No. 62 Tahun 2014.

ABSTRACT

Alin Oksara Nudinni, 2022, The Implementation of BTQ Extracurricular Activities at SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta in Academic Year 2021/2022, Thesis: Islamic Education Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, Raden Mas Said State Islamic University of Surakarta.

Advisor : M. Irfan Syaifuddin, M.H.I

Keywords :Extracurricular, BTQ (Read the Qur'an)

The problem with this study is that the research results from the website page show that many extra activities and the BTQ program are carried out in areas outside the city of Surakarta. However, in Surakarta there is one public elementary school, namely SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta, which implements the mandatory BTQ program, because it is known that the low ability to read the Koran for students at SD N.

This research was a field research using qualitative descriptive methods. This research was carried out for 2 months from August to September 2021. The subjects of the study were muslim students, ustadz ustadzah BTQ and extracurricular coordinator of BTQ. The informant was the Principal of SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta. The data collection techniques used interview, observation and documentation. The data validity technique used source triangulation and triangulation methods, while to analyze the data using data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the implementations of BTQ extracurricular activities include the role of specific teachers, the implementation time was two days in a week, namely Mondays and Wednesdays, BTQ extracurricular learning used the Iqro method', learning materials included the rules for reading the Qur'an and extracurricular activities based on the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No. 62 of 2014.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Huruf Hijaiyyah

Tabel 2. Ringkasan Singkat Penelitian

Tabel 3. Triangulasi Metode

Tabel 4. Triangulasi Sumber

Tabel 5. Identitas SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta

Tabel 6. Visi Misi SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Field Note
- Lampiran 3 Kurikulum SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta
- Lampiran 4 Silabus Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ
- Lampiran 5 Administrasi Ekstrakurikuler BTQ
- Lampiran 6 Peraturan Menteri Kebudayaan No. 62 Tahun 2014 tentang
Ekstrakurikuler
- Lampiran 7 Foto-foto Kegiatan dalam Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mempelajari al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menuliskannya. Tentunya tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya. Pada tingkatan lanjutan mungkin seseorang bisa mempelajari Ulumul Qur'an dan tafsir al-Qur'an. Namun untuk menuju kepada tingkatan ini seseorang harus menempuh tingkatan awal yaitu membaca dan menulis al-Qur'an. Al-Ghazali berkata, "hendaklah seorang murid tidak mempelajari sebuah cabang ilmu sebelum menguasai cabang ilmu sebelumnya (Erlina Farida:352).

Allah berfirman dalam kitabnya:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakannya (Q.S Al 'Alaq:1)

Ayat yang disebutkan di atas merupakan ayat yang pertama kali diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk membaca. Makna ayat tersebut telah jelas bahwa yang pertama kali disampaikan malaikat jibril ialah perintah untuk

membaca. Pemaparan tersebut menjadi sebuah dasar dan landasan untuk manusia dalam membaca, mempelajari kitab Suci Al Qur'an.

Membaca Al Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Al Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al Qur'an dengan baik dan benar. Serta Al Qur'an dapat menjadi sebuah pegangan hidup seseorang untuk mencapai tujuan kehidupan dunia maupun akhirat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 mencatat bahwa 54% muslim di Indonesia belum bisa membaca Al-Quran sekitar 46% muslim yang sudah mampu membaca Al Qur'an beserta tajwidnya. Data ini diambil berdasarkan laman website. Survei tersebut juga didukung dengan hasil wawancara pada Kamis, 15 Oktober 2020 bertempat di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta yaitu bernama Ibu Arbiati selaku guru Agama dan Pembina ekstrakurikuler BTQ memaparkan bahwa 55% siswa siswi SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidahnya.

Minimnya kemampuan peserta didik dalam membaca serta memahami Al Qur'an juga tidak lain dipengaruhi oleh adanya perkembangan zaman yang semakin maju. Globalisasi menyentuh seluruh aspek penting kehidupan. Globalisasi menciptakan berbagai tantangan dan permasalahan baru yang harus dijawab, dipecahkan dalam upaya memanfaatkan globalisasi untuk kepentingan kehidupan. Jika tidak ada pendampingan yang khusus

terhadap anak didik, maka akan dengan mudah terjerumus dalam lingkup eranya globalisasi(Nurhaidah, dkk:1-2).

Berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan kemajuan di bidang media informasi dan teknologi pada saat ini telah berjalan begitu pesat, sehingga dalam menempatkan suatu bangsa pada kedudukan sejauh mana bangsa tersebut maju didasarkan atas seberapa jauh bangsa itu menguasai kedua bidang tersebut. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang hidup dalam lingkungan global, maka mau tidak mau juga harus terlibat dalam maju mundurnya penguasaan media informasi dan teknologi, khususnya untuk kepentingan bangsa sendiri (Syifa ameliola dkk :362).

Menanggapi problema minimnya kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik, maka lembaga pendidikan menjadi suatu ladang dalam mengembangkan suatu kemampuan serta kompetensi bagi peserta didik. Dengan adanya lembaga pendidikan, diharapkan kemampuan serta kompetensi peserta didik dapat berkembang. Selain itu, pendidikan juga menjadi suatu cara dalam merubah serta meningkatkan sikap dan perilaku laku peserta didik menjadi lebih manusia yang lebih baik lagi. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi garda terdepan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap anak didik guna mengantarkan anak ke arah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Di antara solusi yang perlu diperhitungkan dan diupayakan

dalam membentuk kepribadian dan perubahan tingkah laku ialah melalui pendidikan agama yang baik secara formal di sekolah maupun secara nonformal (Kompri 2017:15).

Pengembangan pendidikan sepanjang hayat melalui pendidikan yang terintegrasi akan memudahkan masyarakat dalam memilih pendidikan mana yang lebih cocok dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri serta sesuai dengan keahlian (kompetensi) yang diperlukan bagi kehidupan (Musthofa Kamil 2011: 1).

Program di dalam lembaga pendidikan sekolah dasar yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an ialah salah satunya kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses pengaktualisasikan potensi kreatifitas peserta didik. Sebab selama ini dalam proses belajar mengajar dalam bentuk tatap muka dalam kelas tidak cukup memberi ruang dan waktu mengembangkan keinginan-keinginan yang lain. Sehingga terkadang dalam konteks pendidikan formal hanya sedikit memberi ruang terhadap pengembangan afektif dan psikomotorik sehingga mental yang dilatih hanya berpusat pada pengetahuan dan pemahaman logis.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum (Kompri 2017: 223).

Kegiatan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an telah dilakukan di beberapa sekolah tingkat dasar negeri di Indonesia. Hasil riset

melalui website, sekolah dasar negeri yang melaksanakan kegiatan membaca Al Qur'an diantaranya:

1. Penelitian Nur Wijayanto, 2018, Pelaksanaan Pembelajaran BTA siswa kelas VI di SD N Purwosuman 1 Sidoharjo, Sragen.
2. Penelitian B. Nugroho, Mustaibah, 2021, Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dengan menggunakan Metode Al Husna di SD Negeri Candirejo.
3. Penelitian M. Masrukhan, 2015, Pengaruh Hasil Pembelajaran Qira'ati Terhadap prestasi Baca Tulis Al Qur'an di Kelas III SD N Kajeksan Kota Kudus.
4. Penelitian Asih Sujariyah, 2016, Metode Tartil dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor.
5. Penelitian Mustra'idah, 2016, Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an (BTA) Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a.

Penelitian di atas, secara garis besar ialah penelitian tentang Baca Tulis Al Qur'an yang mengkhususkan pada metode pengajaran Al Qur'annya. Jika melihat komponen pembelajaran tidak serta merta hanya tentang metode, namun harus adanya tujuan yang tepat, administrasi pembelajaran, sarana prasarana yang memadai serta pengajar atau SDM yang mumpuni. Dari beberapa penelitian di atas terlihat bahwa kegiatan BTQ banyak dilaksanakan di luar kota Surakarta. Untuk daerah Surakarta masih jarang kegiatan ekstra wajib BTQ yang dilaksanakan di sekolah dasar negeri.

SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta salah satunya lembaga sekolah dasar negeri yang memiliki program wajib bagi peserta didik yang beragama Islam yaitu dalam kegiatan ekstrakurikuler BTQ. Baca Tulis Quran (BTQ) adalah kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik / warga belajar dalam peningkatan kompetensi. Baca Tulis Quran (BTQ) yang di lakukan secara tersendiri dalam struktur kurikulum muatan lokal (Ahmad Hasyim Fauzan:20).

Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca Al Qur'an pada peserta didik terkhusus di jenjang sekolah dasar negeri, maka diperlukan adanya kesadaran dari pengelola sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus kepada peserta didiknya agar dapat menguasai ilmu Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Karena dengan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an tersebut, akan berpengaruh dalam pengamalan ajaran Islam yang dianutnya.

Salah satunya SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta yang mencetuskan program ekstrakurikuler wajib dalam bidang khususnya Al Qur'an. Program ekstra BTQ ini memiliki tujuan agar peserta didik lulus dari jenjang sekolah dasar, dapat membaca serta memahami Al Qur'an sesuai dengan kaidahnya. Terutama pada jenjang sekolah dasar negeri. Serta suatu program pembelajaran BTQ agar tercapai dengan baik juga diperlukan komponen pembelajaran yang mumpuni dan memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berupaya untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

1. Kegiatan Ekstrakurikuler wajib BTQ masih jarang di jenjang SD Negeri kota Surakarta.
2. Rendahnya kemampuan membaca Al Qur'an siswa siswi sekolah dasar.
3. Adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik muslim di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini di batasi pada Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Kelas IV Di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini yang akan dicapai adalah mendeskripsikan Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian antara lain:

G. Manfaat Teoritik

- a. Sebagai khasanah keilmuan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dibidang Al Quran.

- b. Mengetahui seberapa jauh usaha pemerintah kota untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah khususnya SD Negeri di bidang Al Qur'an.
- c. Mengetahui bagaimana peran sekolah dalam menyikapi peraturan yang ada.

H. Manfaat Praktis

- a. Bagi orangtua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan kepada orangtua bahwa kegiatan membaca Al Qur'an menjadi sebuah kegiatan yang sangat diperlukan serta menjadi pondasi sisw siswi agar menjadi generasi yang Qur'ani.

- b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa jauh dan seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler BTQ terhadap siswa siswi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman mengemukakan bahwa implementasi atau pelaksanaan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Nurdin Usman, 2002 : 70).

Implementasi juga bermakna sebuah pelaksanaan. Implementasi ialah sebuah aplikasi penerapan pemikiran, gagasan, maupun konsep yang ditandai dengan adanya sebuah aktifitas ataupun kegiatan yang akan memberikan pengaruh pada perilaku, tindakan, pengetahuan, potensi maupun nilai. Implementasi merupakan sebuah pelaksanaan yang dilakukan dengan terperinci serta sesuai dengan aturan-aturan yang ditetapkan.

Maknanya secara umum implementasi ialah pelaksanaan. Adanya suatu implementasi tidak semata-mata hanya sebuah pelaksanaan semata. Namun, implementasi lebih merujuk kepada pelaksanaan yang didasari oleh aturan-aturan yang ditetapkan, dilaksanakan secara terperinci maupun terstruktur. Makna implementasi juga dipaparkan oleh beberapa para pendapat ahli diantaranya dijelaskan dibawah ini.

Sedangkan menurut Guntur Setiawan mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta

memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif (Guntur Setiawan 2004 : 39).

Kemudian menurut Hanifah Harsono mengemukakan bahwa implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program. (Hanifah Harsono, 2002 : 67).

Merujuk pada pengertian implementasi di atas, bahwa secara umum implementasi itu sama dengan pelaksanaan. Dan pelaksanaan itu ada objeknya apa yang dilaksanakan, serta pelaksanaan itu juga memiliki aturan-aturan maupun ketentuan dalam melaksanakan suatu hal. Tidak serta merta melakukan tanpa adanya ketentuan yang pasti. Sebab, melaksanakan sesuatu hal itu juga bertujuan akan ada hasilnya. Maka, untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan, juga harus ada ketentuan yang pasti.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktivitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan

Selain implementasi kegiatan dilaksanakan secara terperinci, terstruktur sesuai dengan aturan-aturan yang ditetapkan, suatu implementasi juga pasti memiliki sebuah tujuan yang akan dicapai. Sebuah implementasi atau pelaksanaan yang terperinci mempunyai tujuan agar sebuah pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan

sebagaimana mestinya dan juga sesuai dengan harapan ataupun tujuan yang akan dicapai.

2. Ekstrakurikuler
 - a. Pengertian Ekstrakurikuler

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler menjelaskan bahwa “Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukann di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum”.

Berdasarkan definisi tersebut maka kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing (Kompri 2017:224).

Merujuk pemaknaan ekstrakurikuler di atas, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran

kelas. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan setelah pembelajaran kelas selesai. Dari namanya sudah terlihat, bahwa ekstrakurikuler itu suatu jam tambahan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik serta memberi ruang penyaluran bakat dan kompetensi peserta didik.

Menurut Tim Dosen Jurusan AP FIP IKIP Malang 1989 dalam buku Kompri 2017: 224 kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik. Potensi yang dikembangkan tersebut baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan.

Menurut Kompri mengutip Wahjosumidjo menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan siswa yang di luar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antarberbagai pelajaran, penyaluran bakat dan minat, dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur (Kompri 2017:225).

Pendapat yang lain menurut Kompri mengutip Mulyono menjelaskan bahwa ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi Ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan (Kompri 2017:225).

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, yang tidak tercakup dalam kurikulum pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik.

b. Misi kegiatan Ekstrakurikuler

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler menjelaskan visi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan ialah berkembangnya potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan di luar kegiatan intrakurikuler.

Misi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan ialah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik.
- 2) Menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri atau berkelompok.

Pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah memberi peluang, memberi ruang untuk menyalurkan bakat, minat, serta kompetensi peserta didik. Ekstrakurikuler juga menjadi bagian dari layanan pendidikan di lembaga sekolah. Maka, tujuan pendidikan di Indonesia tidak hanya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, namun juga mendorong potensi dari peserta didik.

c. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif dan persiapan karier. Adapun fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi pengembangan, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi dan

pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter serta pelatihan kepemimpinan.

- 2) Fungsi sosial, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik ketrampilan sosial dan internalisasi nilai moral serta nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yakni kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan, sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4) Fungsi persiapan karier, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik melalui pengembangan kapasitas (Dadang 2014 dalam buku Kompri 2017: 227).

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

- 2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya (buku Kompri 2017: 227).

3. BTQ (Baca Tulis Al Qur'an)

a. Pengertian Baca Tulis

Baca dalam kamus Besar Bahasa Indonesia berarti melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis (dengan melisankan atau hanya di hati) (Departemen Pendidikan Nasional 2002:83). Baca juga dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan menggunakan indera penglihatan, serta perasaan dalam pemahaman. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang terdapat suatu objek yang dituju.

Dalman mengutip Burn membaca adalah suatu proses kegiatan yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu. Proses tersebut berupa penyandian kembali dan penafsiran sandi. Menurut Dalman mengutip Anderson (Dalman 2012:9 kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya (Dalman 2012: 9).

Membaca menjadi suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan informasi atau pengetahuan serta pemahaman. Dengan maksud lain kegiatan membaca juga disebut

dengan kegiatan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Dalman mengutip dari Suparno dan Yunus lebih dari itu, pembaca menghubungkannya dengan kemungkinan maksud penulis berdasarkan pengalamannya. Sejalan dengan hal tersebut, bahwa membaca adalah ketrampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi bicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Kegiatan membaca dapat bersuara nyaring dan dapat pula tidak bersuara (Dalman 2012:9).

Kegiatan membaca menjadi suatu kegiatan yang dapat dikatakan ketrampilan, sebab kegiatan membaca juga menggunakan indra mata, pemahaman dengan akal (logika). Dari pemahaman tersebut seseorang akan mendapatkan sebuah informasi, pengetahuan ataupun lainnya yang berkaitan dengan apa yang sudah dibaca. Dengan membaca, seseorang dapat memahami, mengerti serta meresapi sesuatu yang menjadi objek bacannya.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak Slain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu: penulis sebagai

penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca (Dalman 2012:3).

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, menyakinkan atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan (Dalman 2012:3). Dari pengertian tersebut, menulis juga dapat dimaknai sebagai kegiatan menaruh ide ataupun gagasan yang ada di dalam pikiran manusia. Yang diaplikasikan kesuatu karya yang disebut hasil tulisan.

Dari kata “baca” dan “tuliskan” digabungkan akan membentuk sebuah kata turunan “Baca Tuliskan” yang berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu membacanya dan menulis. Kegiatan membaca dan menulis dapat meningkatkan ketrampilan seseorang. Diantaranya, menambah wawasan, memperkaya pengetahuan, mengasah ketrampilan seseorang.

b. Al Qur'an

Al Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya (Mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ppenutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malikat Jibril *'alaihis salam*, dimulai dengan surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat An Nas dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita

secara *mutawatir* (oleh orang banyak) serta mempelajarinya merupakan suatu ibdah (Muhammad Ali Ash Shaabuuniy 2008: 15).

Menurut M.Al Fatih Suryadilaga, secara etimologis kata القرآن adalah asal kata (*masdar*) dari يقرأ - قرأ yang bermakna القراءة (mengumpulkan/kumpulan). Kemudian القراءة (bacaan) adalah kumpulan huruf dan kata dalam suatu susunan tertentu. Sedangkan Al Qur'an pada dasarnya seperti bacaan sebagaimana dinyatakan dalam ayat (M.Al Fatih Suryadilaga 2018:3):

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ () فَإِذَا قُرْأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ()

Artinya:sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkan (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacaknya. Maka ikutilah bacaannya itu.

Makna Al Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Bahwa manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini hanya berpegang pada kitab Allah Swt yaitu Al Qur'an. Di dalam Al Qur'an memuat ketentuan-ketentuan, syariat-syariat agama Islam. ketentuan-ketentuan tersebut bertujuan untuk menghantarkan manusia agar menjadi manusia yang lebih baik lagi atau *insan kamil*. Sebab, apabila manusia tidak diberikan ketentuan ataupun syariat, maka akan berjalan sesuai dengan keinginan dan hawa nafsunya.

- 1) Unsur-unsur pokok yang menjelaskan hakikat Al Qur'an, yaitu:
 - a) Al Qur'an merupakan kalam Allah yang berbentuk lafadz (sekaligus makna). Maksud dari definisi tersebut ialah Al Qur'an terdiri dari lafadz-lafadz atau ucapan yang berarti atau bermakna. Setiap lafadznya memiliki arti masing-masing, yang terdiri dari lafadz Arab.
 - b) Al Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al Qur'an menjadi salah satu mukjizat Nabi Muhammad saw. yang diberikan Allah Swt kepada Nabi Muhammad saw. Allah menurunkan Al Qur'an pertama kali disaat Nabi Muhammad saw berada di gua hiro dan mengutus malaikat jibril untuk menyampaikan wahyu yang pertama yaitu QS Al 'alaq ayat 1-5. Yang memiliki makna, seruan untuk membaca.
 - c) Al Qur'an menggunakan bahasa Arab. Allah menurunkan wahyu pertama kali kepada Nabi Muhammad saw ialah menggunakan bahasa Arab. Allah menyeru kepada malaikat jibril untuk menyampaikan kepada nabi Muhammad saw yaitu "*iqro' yaa Muhammad*".
 - d) Al Qur'an mengandung mukjizat pada setiap ayat atau suratnya. Maknanya bahwa, setiap kalimat ataupun lafadz dalam Al Qur'an memiliki arti sendiri. Allah merangkai suatu lafadz yang setiap lafadz tersebut mempunyai makna arti sendiri-sendiri. Serta, setiap Allah menurunkan surat pada Al Qur'an, pasti terdapat

kejadian atau peristiwa yang melatar belakangi sebuah surat itu turun.

- e) Al Qur'an tertulis dalam mushaf. Maksudnya bahwa Al Qur'an telah menjadi satu buku atau mushaf yang sudah tersusun rapi dan terstruktur. Pada zaman kenabian, lafadz-lafadz Al Qur'an masih ditulis di dalam media pelepah kurma, batu dan yang lainnya. Namun, dengan perkembangan zaman, saat kekhalifahan Khulafaur Rasyidin, Al Qur'an sudah mulai dibubukan atau dibuat mushaf.
- f) Membaca Al Qur'an bernilai ibadah. Tidak lain, orang yang membaca Al Qur'an akan mendapatkan pahala serta keberkahan di dalam hidupnya, itulah janji Allah kepada hamba-Nya. Dalam salah satu riwayat dijelaskan bahwa apabila seseorang membaca Al Qur'an maka Allah akan melipat gandakan 1 huruf Al Qur'an dengan 10 keberkahan atau kebaikan. Maksudnya bahwa Allah akan memberikan 10 kebaikan disetiap huruf Al Qur'an, dengan catatan bahwa manusia membaca Al Qur'an dengan rasa ikhlas dan hanya mengharap ridho Allah Swt.
- g) Ayat-ayat Al Qur'an dinukil secara mutawatir yaitu tidak diragukan keotentikannya. Maksud dari mutawatir ialah Al Qur'an itu diterima serta diriwayatkan oleh banyak orang yang secara logika mereka mustahil untuk berdusta, periwayatan tersebut dilakukan dari masa ke masa secara berturut-turut hingga akhirnya sampai kepada kita. (Marzuki 2012: 53-54).

2) Tujuan Kehadiran dan Kandungan Al Qur'an

Menurut M. Al Fatih Suryadilaga mengutip M. Quraish Shihap menyimpulkan bahwa tujuan pokok diturunkannya Al Qur'an adalah petunjuk aqidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan dan kesaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan, petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual atau kolektif, petunjuk mengenai syari'at dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya (M. Quraish Shihap, 2018:12)

Ketentuan yang terdapat dalam Al Qur'an bertujuan agar manusia di dalam menjalani kehidupan di dunia, menggunakan aturan-aturan agama Islam. Seperti halnya orang yang bekerja, pasti terdapat aturan-aturan yang harus dilaksanakan, serta agar tidak mendapatkan sanksi dari atasan atau pemimpinnya. Begitu pula manusia, manusia ialah hamba yang memiliki Tuhan yaitu Allah penguasa alam semesta. Agar manusia mencapai indikator *insan mulia*, maka harus tunduk kepada Tuhannya. Tunduk pada Dzat penguasa alam semesta ini.

Tujuan lain adalah untuk mengajarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, yakni umat manusia merupakan umat yang seharusnya dapat bekerjasama dalam pengabdian kepada Allah *subhanahu wa*

ta'ala dan pelaksanaan tugas kekhalifahan, untuk menciptakan persatuan dan kesatuan, bukan saja antar suku dan bangsa, tetapi kesatuan alam semesta, kesatuan kehidupan dunia akhirat, natural dan supra natural, kesatuan ilmu, iman dan rasio, kesatuan kebenaran kesatuan kepribadian manusia, kesatuan kemerdekaan dan determinisme, kesatuan sosial, politik dan ekonomi, dan kesemuanya di bawah satu keesaan Allah *subhanahu wa ta'ala* (M. AlFatih Suryadilaga 2018: 13-14).

Selain itu tujuan diturunkannya Al Qur'an adalah untuk membasmi kemiskinan material dan spiritual, kebodohan, penyakit dan penderitaan hidup, serta pemerasan manusia, dalam bidang sosial, politik, ekonomi dan agama, untuk memadukan kebenaran dan keadilan dengan rahmat dan kasih sayang dengan menjadikan keadilan sosial sebagai landasan pokok kehidupan bermasyarakat manusia (M. AlFatih Suryadilaga 2018: 14).

Ekstrakurikuler baca tulis Qur'an (BTQ) adalah sebuah kegiatan membaca Al-Quran dengan tartil atau dengan baik dan benar, artinya jelas, sesuai dengan kaidah tajwid maupun makharijul huruf yang dilaksanakan diluar jam pelajaran.

3) Metode Pembelajaran Al Qur'an

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat Islam, karena membaca Al-Qur'an adalah gerbang menuju pengetahuan Islamiah seperti akidah, ibadah, akhlak dan sebagainya. Proses baca ini adalah proses pertama dan

utama dalam membuka kunci petunjuk umat Islam tersebut, sebagaimana wahyu yang pertama turun dari Allah kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS; Al-,Alaq: 1-5)

Metode adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Di Indonesia terdapat bermacam-macam metode membaca Al-Qur'an sebagaimana yang telah dikumpulkan oleh LITBANG pada tahun 1994, diantaranya adalah Metode Iqra' di Yogyakarta, Metode Baghdadiyyah, Metode Al-Barqi di Surabaya, Metode Qira'ati di Semarang, dan masih banyak lagi metode lainnya yang diterapkan di Indonesia. Beberapa metode yang telah disebutkan di atas akan di jelaskan sebagai berikut (Muhammad Aman Ma'mun, 2018: 57-70):

a) Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Iqra' ini pernah dijadikan proyek oleh Departemen Agama RI sebagai upaya untuk mengembangkan minat baca terhadap kitab suci al-Qur'an. Meski demikian, harus diakui bahwa setiap

metode memiliki kelebihan dan juga kelemahannya sendiri. Oleh karena itu perlu ada upaya konvergensi dengan memodifikasi beberapa metode guna mendapatkan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif.

b) Metode Baghdadiyah

Metode Baghdadiyah adalah metode tersusun (tarkibiyah), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode alif, ba', ta'. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode yang pertama berkembang di Indonesia.

c) Metode al-Barqy

Al-Barqy Secara bahasa pengertian al-Barqy adalah kilat. Sedangkan menurut istilah al-Barqy adalah sebuah metode pembelajaran al-Qur'an yang disusun dengan praktis agar para santri atau peserta didik yang belajar dengan metode ini dapat membaca al-Qur'an dengan dalam waktu relatif singkat. Metode ini disebut sebagai metode al-Barqy yang juga dikenal dengan metode anti lupa merupakan metode yang paling efektif dan efisien dalam pengajarannya. Ciri khas belajar dengan metode ini adalah mudah, gembira, anti lupa dan cepat. Metode anti lupa, memungkinkan belajar sendiri dan tidak perlu bertanya kepada siapapun pada saat belajar. Dengan teknik mengajar dan metode

belajar yang tepat, maka dapat merasakan mudahnya belajar mengaji. Semoga Allah menjadikan kita manusiamanusia yang selalu rindu akan membaca al-Qur'an dan mengamalkannya.

d) Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati adalah pengajaran membaca al-Qur'an dengan langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qa'idah ilmu tajwid, mengajar jilid 1 dan 2 sebaiknya secara perorangan sedangkan mengajar jilid 3 sampai 6 sebaiknya secara klasikal, namun setiap siswa diberi kesempatan membaca.

4) Kaidah dan Materi Al Qur'an

Mempelajari ilmu tajwid perlu adanya pembelajaran melalui Baca Tulis Al Qur'an sebagai salah satu upaya pembelajaran Al Qur'an yang menitikberatkan pada makhori'ul huruf dan kaidah tajwid sebagai salah satu metode tahsin (memperbagus; memperindah). (Della, Fitroh, 2020:17)

Ilmu tajwid ialah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al Qur'an dengan sebaik-baiknya. Mempelajari ilmu tajwid memelihara bacaan Al Qur'an dari kesalahan dan perubahan, serta memelihara lisan (lidah) dari kesalahan membaca. Dan hukum mempelajari ilmu tajwid yaitu fardhu kifayah yang artinya tidak diwajibkan untuk semuanya tetapi cukup untuk diwakilkan dan mengamalkannya ketika membaca Al Qur'an adalah fardhu ain yaitu tidak bisa diwakilkan oleh siapapun karena ini hukumnya bersifat kepada pribadi. Membaca Al Qur'an sebagai sebuah ibadah

haruslah dilaksanakan sesuai ketentuan. Ketentuan itulah yang terangkum dalam ilmu tajwid.

a) Makhorijul Huruf

Makhorijul Huruf artinya tempat keluarnya huruf hingga dapat dibedakan dengan huruf yang lainnya (Sihabudin 2016:84).

Kata makhorijul huruf berasal dari bahasa Arab yaitu sebagai

berikut: Makharij مَخَارِجُ yang berarti tempat keluar, Al-Huruf

الْحُرُوفُ yang berarti huruf Shufut Mahmud Salim dalam

Program Pendampingan Pengembangan Kepribadian Muslim Intgrital 2015: 48)

Berdasarkan letak keluarnya huruf,dapat dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu sebagi berikut:

(1) Huruf yang berasal dari rongga mulut (huruf jaufi)

Yaitu huruf yang berfungsi sebagai pemanjang suara

(huruf mad) berupa wawu sukun (وْ) yang sebelumnya

berkharokat dhommah , alif yang sebelumnya berkharokat

fathah dan ya' sukun (يْ) yang sebelumnya di dahului

kasroh

Contoh: نُؤْحِيهَا

(2) Huruf yang berasal dari tenggorokan (Huruf Halqi)

Yaitu huruf yang keluar dari pangkal hingga ujung (luar) tenggorokan. Huruf halqi terbagi menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

Di pangkal: ء ها

Di tengah : ح ع

Di ujung : خ غ

(3) Huruf yang berasal dari lidah (Huruf Lisan)

Secara garis besar huruf lisan terbagi menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

Pangkal lidah : ق ك

Tengah Lidah : ج ي س

Ujung lidah terdiri dari:

Huruf ujung lidah yang berasal dari tepi bagian kanan

dan kiri adalah : ل ن ر

Huruf ujung lidah bagian depan (kepala lidah) dengan

gusi gigi atas adalah: ت د ط

Kepala lidah bagian punggung, dengan gigi seri atas

adalah: ث ذ ظ

Tepi lidah bagian tengah sisi kiri atau kanan, dengan gigi geraham atas adalah: ض

Ujung lidah dengan ujung gigi bawah adalah: س

Ujung lidah dengan gusi gigi bawah adalah: ز ص

(4) Huruf yang berasal dari bibir (Huruf Syafawi)

Huruf yang berasal dari bibi ada 4 yaitu sebagai berikut:

Huruf ف , yaitu perut bibir bawah dengan ujung gigi seri atas.

Huruf ب , yaitu bibir atas dan bawah merapat kuat.

Huruf و , yaitu bibir atas dan bawah dengan merenggang.

Huruf م , yaitu bibir atas dan bawah merapat.

(5) Huruf yang berasal dari pangkal hidung (Huruf Khoi-Syumi)

Yaitu huruf yang berasal dari pangkal hidung. Dari pangkal hidung keluar suara dengung (sengau) yaitu sebagai berikut:

Nun mati atau tanwin ketika di-idghom bighunnah-kan.

Nun mati atau tanwin ketika di-ikhfa'-kan.

Huruf nun dan mim yang ditasydid (Sihabudin 2016:84).

b) Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah disebut juga dengan Abjad Arab, Abjad bahasa Arab terdiri atas 28 huruf (29 jika ء(*hamzah*) dianggap sebagai huruf tersendiri.

Tabel 1. Huruf hijaiyah

ث	ت	ب	ا
د	خ	ح	ج
س	ز	ر	ذ
ط	ض	ص	ش
ف	غ	ع	ظ
م	ل	ك	ق
ي	ه	و	ن

c) Metode Menulis Al Qur'an

Muhammad Aman Ma'mun mengutip Mahmud Ma'ruf (Muhammad Aman Ma'mun, 2018: 61) bahwa metode Menulis Al-Qur'an Salah satu metode menulis al Qur'an adalah dengan cara imla'. Imlak adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisi nya

dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Imlak (Imla'i) adalah kategori menulis yang menekankan pada rupa/postur huruf dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Muhammad Aman Ma'mun mengutip Abdullah (Muhammad Aman Ma'mun, 2018: 61) secara umum, ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam keterampilan Imlak, yaitu Kecakapan mengamati, Kecakapan mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis bahwa Ada 4 (empat) macam jenis imlak yang bisa diterapkan pada seseorang sesuai dengan tahap kognitifnya, yaitu:

- (1) Imla' manqul: siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru di papan ke dalam buku tulis. Imla' jenis ini untuk tingkat pemula, dimana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.
- (2) Imla' mandhur: siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau di papan tulis, lalu menutup kitab atau yang ada di papan tulis. Selanjutnya guru mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama. Imla' mandhur tidak hanya menuntut siswa lebih cermat dan teliti saat membaca, tapi juga harus mengingat bentuk tulisannya dan berkonsentrasi dengan guru. Mata, telinga dan kekuatan daya ingat harus saling mendukung. Imla' mandhur diterapkan dikelas menengah.

- (3) Imla' ghairu al-mandhur (masmu'): siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu (seperti pada metode ke dua). Metode ini untuk tahapan lebih tinggi, di mana siswa telah menguasai dengan baik teori-teori imla' yang telah diajarkan. Ketika siswa mendengarkan bacaan guru, siswa mendeskripsikan (dalam benak) bentuk tulisannya sesuai dengan teori-teori yang ada di memori otaknya, lalu menuliskannya dengan cepat.
- (4) Imla' ikhtibari: Adalah bentuk imla' yang diberikan kepada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori imla' ikhtibari lebih banyak muatan praktik dari pada muatan teori.

Menurut penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan Baca Tulis Qur'an (BTQ) adalah kegiatan yang dilaksanakan seseorang dalam mengucapkan dan menuliskan huruf-huruf Al Qur'an.

- c. Peraturan Pelaksanaan Ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al Qur'an)
Dasar Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ
Kegiatan ekstrakurikuler BTQ yang dilaksanakan di sekolah dasar memiliki aturan landasan diantaranya yaitu:

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

- 1) Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.
- 2) Satuan pendidikan adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

Pasal 2

Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

B. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian atau teori yang sudah ada sebelumnya dan membicarakan masalah yang sama namun memiliki pendapat yang berbeda dalam melihat suatu wacana. Dalam penelitian ini, kajian pustaka yang peneliti gunakan dengan cara menelaah hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian sebelumnya.

1. Penelitian skripsi Farichah Nisvi Nailil (2015) “Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang”.

Hasil penelitiannya menunjukkan diantaranya: a. pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler BTQ di SMP Muhammadiyah 1 Semarang cukup baik. Metode yang digunakan guru pembina dalam proses pembelajarannya yaitu metode Iqro’ serta metode menyimak dan membaca. Dalam kaitannya dengan Baca Tulis Al-Qur’an terhadap peserta didik serta peran Kepala sekolah dan Guru BTQ dapat memberikan kontribusi yang besar dalam rangka untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam hal Baca Tulis Al-Qur’an dengan tartil serta penulisan ayat-ayat Al-Qur’an agar lebih maksimal. b. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an, masih banyak mengalami kendala ataupun hambatan khususnya dari peserta didik. peserta didik mengalami banyak problem, yaitu problem motivasi, guru, metode, waktu, dan lingkungan. Akibatnya, peserta didik kurang maksimal dalam menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru pembina. c. Dari banyaknya hambatan yang ada, maka dari pihak sekolah maupun guru

selalu mengusahakan yang terbaik untuk menutupi kekurangan tersebut dengan cara selalu menyemangati peserta didik agar tidak patah semangat, serta melakukan pendekatan-pendekatan yang bisa menjadikan peserta didik merasa nyaman dan senang dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an.

Penelitian ini sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler BTQ. Namun yang menjadi pembeda pada penelitian ini terfokus pada pelaksanaan kegiatan ekstra BTQ dan dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar. Sedangkan penelitian yang ditulis Farichah Nisvi Nailil terfokus pada metode pengajaran yang digunakan, hambatan yang terdapat dalam kegiatan ekstra BTQ serta dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah pertama.

2. Penelitian skripsi oleh Annida Lathifa Riandy Putri (2019) yang berjudul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al Qur'an) Dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Kelas IV Di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta".

Hasil penelitiannya ini diantaranya: a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dari indikator-indikator yaitu : siswa sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler BTQ dengan tertib, melakukan tanggung jawab akan tugas dan kewajiban sebagai umat muslim, tepat waktu saat memulai dan mengakhiri kegiatan ekstrakurikuler BTQ dan menghadiri setiap kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler BTQ, ibadah dengan tepat waktu, memahami

bacaan dan tulisan Al-Quran menerapkan atau mengimplementasikan kandungan yang terdapat dalam Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

b. Hambatan guru dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu : perbedaan karakter serta potensi siswa dalam mudah dan tidaknya menerima materi yang diberikan oleh guru sehingga berpengaruh pada kurangnya kemampuan siswa dalam mengikuti perlombaan yang berbasis keagamaan, minusnya pengalaman guru dalam pengelolaan kelas juga menyebabkan guru kewalahan menangani siswa.

c. Solusi guru dalam mengatasi masalah implementasi ekstrakurikuler BTQ Surakarta yaitu dengan : Menerapkan sistem kelompok dalam pembelajaran, melakukan pembelajaran secara privat, evaluasi pembelajaran secara bertahap melalui tes dua minggu sekali untuk mengetahui ketercapaian pengetahuan siswa memberi materi tambahan untuk dapat dipelajari di rumah, koordinasi dengan kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler BTQ dengan mengadakan sarasehan setiap hari selasa dan kamis pagi/siang.

Penelitian ini sama sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler BTQ yang bertempat di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta. Namun yang menjadi pembeda pada penelitian ini terfokus pada pelaksanaan kegiatan ekstra BTQ. Sedangkan penelitian yang ditulis Annida Lathifa Riandy Putri terfokus pada penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada kegiatan ekstra BTQ.

3. Penelitian skripsi oleh Muhammad Idris (2020) yang berjudul "Implementasi Program BTAQ (Baca Tulis Al Qur'an) Dalam

Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman Yogyakarta”.

Hasil penelitiannya diantaranya bahwa implementasi program BTAQ di Man 2 Sleman sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan instruksi Kemenag DIY sebagai salah mata pelajaran muatan lokal di Madrasah. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran BTAQ di MAN 2 Sleman adalah Tamtsil atau peragaan dan Sorogan. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran BTAQ ini adalah video pembelajaran terkait materi BTAQ yang ingin disampaikan yang kemudian diunggah di Youtube serta kartu perkembangan kemampuan siswa yang digunakan pada saat melakukan tatap muka dengan guru. Berdasarkan hasil penelitian di atas, program BTAQ terbukti meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas sepuluh MAN 2 Sleman, karena secara internal siswa memiliki ketakutan tersendiri akan tinggal kelas atau pindah sekolah, secara eksternal guru pengampu BTAQ membimbing para siswa di MAN 2 Sleman sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh sekolah tersebut.

Penelitian ini sama sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler BTQ. Namun yang menjadi pembeda pada penelitian ini terfokus pada pelaksanaan kegiatan ekstra BTQ dan dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar. Sedangkan penelitian yang ditulis Muhammad Idris terfokus pada metode, media yang digunakan untuk mendukung meningkatkan kemampuan BTQ serta dilaksanakan di jenjang sekolah menengah atas.

Tabel 2. Ringkasan Singkat Penelitian Yang Relevan

No.	Nama	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1.	Farichah Nisvi Nailil	2015	Penelitian Kualitatif	Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler BTQ menggunakan metode iqro' serta dalam pelaksanaan ekstra BTQ terdapat hambatan-hambatan yang berupa motivasi, guru serta metode. Upaya sekolah menutupi hambatan-hambatan tersebut.
2.	Annida Lathifa Riandy Putri	2019	Penelitian Kualitatif	Pelaksanaan Ekstrakurikuler BTQ menjadi salah satu

				penanaman karakter disiplin dan tanggungjawab pada siswa siswi muslim.
3.	Muhammad Idris	2020	Metode Kualitatif	Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler BTQ menggunakan metode <i>tamsil</i> atau <i>sorogan</i> dan media video yang sudah terbukti dengan media video dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al Qur'an

C. Kerangka Teoritik

Al Qur'an menurut merupakan firman Allah yang berisikan pedoman hidup, petunjuk jalan untuk menuju keselamatan dan rambu-rambu di dunia agar manusia berada di jalan yang lurus yaitu jalan yang diridhoi oleh Allah. Al Qur'an merupakan sumber pokok ajaran Islam dan sebagai petunjuk ke jalan yang benar untuk totalitas umat manusia yang tujuan utamanya mengantarkan manusia kepada suatu kehidupan yang membahagiakannya untuk kehidupan sekarang dan juga esok pada hari kiamat

Beriman kepada al-Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajarinya dan mengajarkannya kepada orang lain. Mempelajari al-Qur'an adalah kunci sukses hidup dunia dan akhirat. Dengan mempelajari al-Qur'an maka seseorang akan mempunyai banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Mempelajari al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menulisnya.

Upaya dilakukan oleh lembaga sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan khususnya bidang Al Qur'an salah satunya yang terdapat di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta. Yaitu adanya kegiatan wajib ekstrakurikuler BTQ yang dilaksanakan pada kelas I sampai kelas VI. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini adalah salah satunya untuk memberantas minimnya kemampuan membaca Al Qur'an siswa terkhusus pada sekolah negeri.

Kegiatan ekstrakurikuler BTQ tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an saja, namun diharapkan peserta didik dapat membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah Al Qur'an meliputi

Tajwid, Makharijul huruf dan kaidah menulis (imla'). Menimbang bahwa minimnya kemampuan baca tulis Al Qur'an peserta didik muslim yang terdapat di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti ialah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. (Lexy.J. Moleong, 2007:4)

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan secara luas. (Lexy.J. Moleong, 2014:4)

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan September-November 2021

C. Subjek dan Informan

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka ditentukan subyek dan informan penelitian sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ialah ustadz ustadzah pengajar ekstrakurikuler BTQ dan siswa siswi SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta. Alasan subyek penelitian memilih ustadz ustadzah dan siswa siswi ekstrakurikuler BTQ karena peneliti tertarik meneliti pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ khususnya di Sekolah Dasar Negeri Mangkubumen Kidul Surakarta.

2. Informan Penelitian

Berkenaan dengan penelitian ini yang termasuk informan penelitian ialah koordinator ekstrakurikuler BTQ, guru Pendidikan Agama Islam serta Kepala Sekolah SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yang pertama Observasi bertujuan untuk mengamati, mencari data, dan bagaimana pelaksanaan di kelas dari segi bacaan Iqro' maupun Al Qur'an pada ekstrakurikuler BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta.

2. Wawancara

Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy J.

Moleong, 2007: 135) Teknik pengumpulan data yang kedua yaitu menggunakan metode wawancara bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari subyek peneliti (siswa dan ustadz ustadzah ekstrakurikuler BTQ) serta informan (kepala sekolah dan koordinator ekstrakurikuler BTQ Sekolah Dasar Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta) berupa informasi yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ.

3. Dokumentasi

Adapun data yang akan di dapatkan melalui metode dokumentasi ialah seperti silabus pembelajaran ekstra BTQ, buku Iqro', administrasi pembelajaran.

E. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Lexy J. Meleong mengutip Patton memaparkan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Sedangkan triangulasi dengan metode terdapat dua stategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. (Lexy J. Moleong, 2010:330-331)

Tabel 3. Triangulasi Metode

No	Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
----	------	-----------	-----------	-------------

1.	Perencanaan Kegiatan Ekstra BTQ		√	√
2.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstra BTQ	√	√	
3.	Evaluasi Kegiatan Ekstra BTQ		√	√

Tabel 4. Triangulasi Metode

No	Data	Peserta Didik Kelas IV	Ustadz Ustadzah	Koordinator BTQ	Kepala Sekolah
1.	Perencanaan Kegiatan Ekstra BTQ		√	√	√
2.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstra BTQ	√	√		
3.	Evaluasi Kegiatan Ekstra BTQ		√	√	

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan prosedur analisis interaktif yang dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas hingga mencapai titik data jenuh. Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan penelitian jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat dan dirinci secara teliti. Ini perlu adanya analisis data yaitu reduksi data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2015: 338).

Penelitian ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa subjek dan informan penelitian, melalui observasi langsung mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler BTQ selanjutnya peneliti mereduksi data dan membuat ringkasan dengan memfokuskan pada hasil dan permasalahan penelitian. Dari hasil data yang terkumpul peneliti melakukan seleksi dan telaah secara mendalam, hasil data yang relevan diambil dan dimanfaatkan sedangkan data yang tidak relevan tidak dimasukkan dalam laporan penelitian.

2. Penyajian Data/Data Display

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian

yang didukung dengan matriks jaringan kerja (Imam Gunawan, 2014: 211)

3. Penarikan Kesimpulan/*Verifikasi*

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab rumusan penelitian.

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Fakta Temuan Penelitian

1. **Profil Sekolah Dasar Negeri Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta**
 - a. Identitas sekolah

Tabel 5. Identitas Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH		
Nama sekolah	:	SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta
Alamat sekolah dan No. Telp	:	Jalan Dr. Muwardi 52, Penumping, Kec. Laweyan, Kota Surakarta Prov. Jawa Tengah / 0271 712185
NPSN/NSS	:	20328285/
Status sekolah	:	Negeri
Jenjang akreditasi	:	A (Amat Baik)
Kurikulum	:	Kurikulum 2013
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
SK Pendirian Sekolah	:	005/01/NIS-SD/BP/DES/2002
Tanggal SK Pendirian	:	2002-12-02
SK Izin Operasional	:	005/01/NIS-SD/BP/DES/2002

Tanggal SK Izin Operasional	:	2002-12-02
Luas Tanah Milik	:	2926 m ²

Tabel 6. Visi Dan Misi SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta

VISI DAN MISI SEKOLAH DASAR NEGERI MANGKUBUMEN KIDUL NO.16 SURAKARTA		
Visi sekolah	:	Terwujudnya siswa yang beriman, taqwa, cerdas, trampil unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan dan budaya .
Misi sekolah	:	Sebagai upaya mewujudkan visi di atas, maka misi SD NegeriMangkubumenKidul No. 16 Surakarta adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK. 2. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif dan memiliki life skill yang berdaya saing tinggi sesuai dengan perkembangan jaman.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengembangkan budaya disiplin dan etos kerja yang tinggi. 4. Membangkitkan semangat berprestasi seluruh warga sekolah. 5. Menumbuhkan kebiasaan hidup bersih, tertib, disiplin, keluarga dan semangat kebersamaan. 6. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat. 7. Menumbuhkan kebiasaan salam, sapa, senyum dan sopan santun. 8. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.
Misi Lingkungan Hidup	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pelestarian lingkungan. 2. Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan. 3. Mencegah kerusakan lingkungan hidup.
Tujuan Sekolah	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam meningkatkan mutu, siswa diusahakan rata-rata nilai > 8,00 serta proporsi 100% siswa yang lulus dapat

<p>a. Pencapaian Kompetensi Akademik</p>		<p>melanjutkan ke SMP Negeri dapat diterima 100%.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memiliki tenaga kependidikan yang professional dan mampu memanfaatkan potensi sumber daya secara optimal sesuai kebutuhan. 3. Meningkatkan mutu mengembangkan inovasi pembelajaran yang berkualitas dengan melaksanakan CLT pada semua mata pelajaran dan mengembangkan strategi penilaian siswa. 4. Meningkatkan mutu/mengembangkan inovasi fasilitas pembelajaran sehingga memudahkan penyerapan materi pembelajaran dengan menggunakan acuan kurikulum yang dipakai. 5. Mengembangkan kurikulum dengan sistem pembelajaran yang berkualitas melalui pengembangan silabus dan administrasi pendukungnya.
--	--	--

		<p>6. Peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen melalui implementasi MBS untuk menuju ketercapaian Standar Pelayanan Minimal.</p> <p>7. Peningkatan mutu pelaksanaan 8 Standar Nasional Pendidikan menuju pada standar penjaminan mutu pendidikan.</p>
<p>Tujuan Sekolah</p> <p>b. Pencapaian Kompetensi Non-Akademik</p>	<p>:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (taat beribadah). 2. Jujur, memiliki rasa kasih sayang yang tinggi terhadap sesama tanpa pandang bulu, soliditas yang tinggi, toleransi, disiplin dan kerja keras. 3. Memiliki karakter nasionalisme dan patriotisme yang tinggi. 4. Memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi untuk selalu berprestasi, mencapai keunggulan dan kemajuan. 5. Berpola hidup sehat dan memiliki kondisi fisik yang prima.

		6. Menjadi inspirator dan motivator di manapun mereka berada.
Visi Kepala Sekolah	:	Menjadikan SD unggulan yang diminati masyarakat.
Misi Kepala Sekolah	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada 8 standar pelayanan. 2. Pemenuhan sasaran mutu yang telah ditetapkan. 3. Menumbuh kembangkan etos kerja. 4. Menyiapkan siswa yang berprestasi di setiap kejuaraan. 5. Menciptakan iklim kerja yang kondusif.

b. Program Unggulan Sekolah

Program unggulan berwawasan lokal : Membatik serta Program unggulan berwawasan global : Pendidikan Lingkungan Hidup

c. Kurikulum Sekolah

Proses pembelajaran menggunakan acuan Kurikulum 2013, terdiri dari mata pelajaran : Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBK,

Pendidikan Jasmani, Muatan Lokal (Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Tari, Membatik)

- d. Catatan Penting Tentang Perkembangan Sekolah Internalisasi Pendidikan Agama Islam dalam membangun Karakter Siswa di SD Negeri Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta

Kegiatan pembelajaran bertujuan menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan. Serta dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari atau peduli, dan mampu mewujudkan nilai-nilai dalam bentuk perilaku. Pendidikan agama Islam yang dilaksanakan SD Negeri Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta berupaya menanamkan prinsip-prinsip agama, dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dengan metode yang menarik dan teknik yang efektif.

Prinsip-prinsip Internalisasi Pendidikan Islam dalam membangun karakter siswa. Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di SD Negeri Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berkarakter. Merujuk pada peraturan menteri pendidikan nasional No.24 tahun 2006 yang mewajibkan setiap sekolah dasar mengembangkan dan menetapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai kebutuhannya berdasarkan panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dasar dan menengah yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

Prinsip pembelajaran yang digunakan dalam internalisasi pendidikan Islam di SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta mengacu pada pedoman sekolah dalam pengembangan pendidikan dan karakter bangsa Kementerian Pendidikan Nasional Badan penelitian dan Pengembangan Pusat kurikulum (Jakarta 2010), mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai ajaran Islam sebagai milik mereka dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan selanjutnya menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri.

- 1) Berkelanjutan
- 2) Melalui kegiatan pembelajaran
- 3) Nilai tidak diajarkan tapi dikembangkan
- 4) Proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan.

Implementasi Internalisasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Siswa

- 1) Melalui kegiatan pembelajaran
Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, keteladanan, pada materi pelajaran bab perilaku terpuji (akhlak mahmudah)
- 2) Melalui kegiatan diluar pembelajaran atau ekstrakurikuler
Sholat berjama'ah, Sholat dhuha, Kegiatan Qurban pada hari raya Idul adha, Pesantren kilat ramadhan, Pembagian Zakat Fitrah, Pelajaran BTQ (baca tulis Qur'an), Boarding Class BTQ

3) Melalui pelibatan orang tua

Agenda kegiatan sekolah dalam rangka pembentukan karakter siswa yang bekerja sama dengan orang tua (Co-parenting), adalah dengan: Mengadakan pertemuan dengan POM (Perkumpulan Orang tua Murid) kelas setiap awal semester, Melibatkan orang tua murid kedalam kegiatan-kegiatan sekolah, seperti: kegiatan outing class, boarding class BTQ, pesantren kilat ramadhan, serta mengoreksi lembar portofolio tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah. Tugas yang diberikan guru kepada siswa dengan lembar portofolio sebagai pantauan untuk siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai ajaran Islam di rumah, sesudah dipelajari dan dijelaskan oleh guru di sekolah.

Model Metode Internalisasi Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Siswa

Pendidikan Islam secara normatif dilakukan sesuai dengan kurikulum Depdiknas pusat yang diaplikasikan dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) berkarakter, internalisasi dilaksanakan oleh guru melalui proses pembelajaran dengan berbagai metode yang variatif, dan juga untuk membangun komunikasi yang baik dengan siswa.

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran kelas. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan yaitu

meningkatkan potensi, minat, bakat, kemampuan seorang siswa. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki berbagai macam-macam kegiatan salah satunya ialah ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al Qur'an).

Kepala sekolah SD N Mangkubumen Kidul menuturkan, “awal kegiatan BTQ itu mba karena di SDN Mangkkubumen Kidul itu rutin setiap tahun ada pesantren kilat mba di bulan Ramadhan, nah di kegiatan pesangtren kilat itu, ada kegiatan baca Al Qur'an diantaranya, setelah itu ada usulan dan masukan orang tua wali murid, gimana kalau SD Mangkubumen Kidul itu memberikan fasilitas membaca Al Qur'an kepada siswa siswi yang muslim, nah dari situ kita mencoba berdiskusi terutama dengan guru agama dan pendamping pesantren kilat”. (Wawancara Bapak Kepala Sekolah, Jum'at 13 Agustus 2021)

Kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang dirancang oleh SD N Mangkubumen Kidul Surakarta yaitu:

3. Ekstrakurikuler

Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum didalam struktur kurikulum diatas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dalam rangka mendukung pembentukan kompetensi sikap sosial peserta didik, utamanya adalah sikap peduli. Disamping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler terbagi atas dua kelompok yaitu satu kelompok wajib dan kelompok pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4. Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16

EKSTRAKURIKULER	NILAI-NILAI YANG DITANAMKAN	STRATEGI
A. WAJIB		
1. Kepramukaan	Demokratis, Disiplin, Kerja sama, Rasa Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan terprogram (kepemimpinan, berorganisasi) mulai Kelas III-VI
B. PILIHAN		
1. BTQ/Keagamaan	Melaksanakan ibadah dengan benar, Taat beribadah, toleransi beragama	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Terprogram Kelas II-VI • Mengikuti lomba
2. Bahasa Inggris	Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Rasa ingin tahu Percaya diri, Tanggap terhadap perubahan, dan Gemar membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran terprogram mulai Kelas I-VI • Mengikuti lomba
3. TIK (Teknologi Informasi dan Komputer)	Kerja keras, Mandiri Rasa ingin tahu, Kreatif Berani mengambil resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran terprogram mulai Kelas I-VI

Kurikulum di atas adalah kurikulum SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta pada Tahun 2019/2020. Di dalam kurikulum tersebut pada halaman 32 di paparkan bahwa adanya kegiatan ekstra. Di dalam kegiatan ekstra tersebut tertera adanya kegiatan BTQ. Walaupun di dalam kurikulum tertulis pilihan, namun untuk pelaksanaannya, pihak sekolah mewajibkan kepada siswa siswi yang beragama muslim dari kelas 1 hingga VI untuk mengikuti program kegiatan BTQ.

Ekstrakurikuler BTQ adalah sebuah kegiatan diluar jam pembelajaran kelas yang berisi tentang kegiatan membaca serta menulis Al Qur'an. Kegiatan ekstrakurikuler BTQ sebuah kegiatan yang lebih khusus dalam mempelajari Kitab Al Qur'an. kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini dilaksanakan di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta sejak tahun 2016. Pada tahun itu kegiatan ekstrakurikuler BTQ dilaksanakan dibawah kepemimpinan Ibu Siti Rakhmiati. Dan setelah itu, pada tahun 2019 berganti kepemimpinan yaitu oleh Bapak Joko Subadyo. Walaupun telah berganti kepemimpinan pada SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta, tetap melaksanakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler BTQ.

Kepala sekolah SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta memaparkan, walaupun di sekolah ini sebuah lembaga pendidikan negeri, dalam segi keagamaan kami tidak mau kalah dengan lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar yang berbasis keagamaan ataupun Al Qur'an. kepala sekolah memiliki sebuah keinginan serta memiliki sebuah harapan tinggi khususnya sekolah dasar negeri Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta bisa mencetak generasi yang Qur'ani yaitu diharapkan

siswa-siswi yang beragama Islam khususnya agar lulus dari SD N Mangkubumen Kidul, bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Setidaknya siswa siswi yang lulus, tidak mengalami buta huruf Al Qur'an. (Wawancara Bapak Kepala Sekolah, Jum'at 13 Agustus 2021).

Menurut koordinator ekstrakurikuler yaitu Ibu Arbiati menjelaskan “mengingat ekstrakurikuler BTQ itu kan wajib ya mba, jadi bagaimana cara kita menyikapi kondisi, jika sebelum pandemi, ekstra BTQ disini berjalan sesuai dengan kebijakan yang kita sepakati di sekolah, bisa dilaksanakan di sekolah, tapi setelah adanya pandemic, saya dan Bapak kepala ya berfikir bagaimana ekstranya tetap jalan, ya salah satunya dengan zoom meeting mba, walaupun tidak efektif yak arena durasi waktu juga”. (Wawancara koordinator Ekstra BTQ , Senin, 16 Agustus 2021).

Penuturan koordinator ekstrakurikuler BTQ diatas menunjukkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler BTQ terbagi menjadi dua macam kondisi pelaksanaannya yaitu kegiatan ekstra BTQ sebelum pandemi dan sesudah pandemi. Kita ketahui bahwa sebelum pandemic covid-19 kita bisa melaksanakan kegiatan ekstra BTQ secara tatap muka yang dilaksanakan di sekolah. Akan tetapi setelah adanya pandemi covid-19 kegiatan ekstrakurikuler BTQ hanya bisa dilaksanakan secara daring atau melalui *zoom meeting* saja. Pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi:

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ

1) Sumber Daya

Sumber daya yang dimaksud disini adalah kemampuan untuk memenuhi atau menangani sesuatu; sumber persediaan, penunjang atau bantuan serta sarana yang dihasilkan oleh kemampuan atau pemikiran seseorang. Sumber daya disini berkaitan dengan pelaku dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ. Kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini diikuti oleh sejumlah siswa siswi muslim dari kelas I hingga kelas VI. satu kelas berisi 20-25 siswa dengan satu pengampu ustadz/ustadzah.

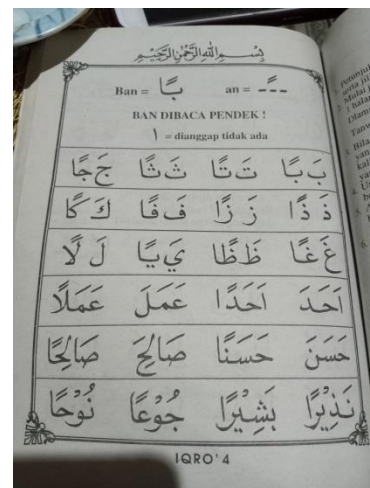
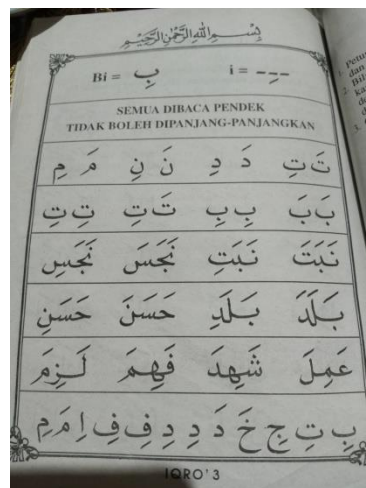
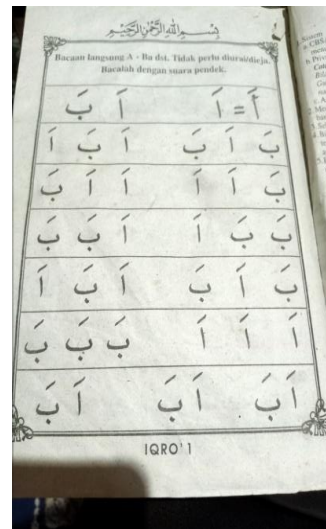
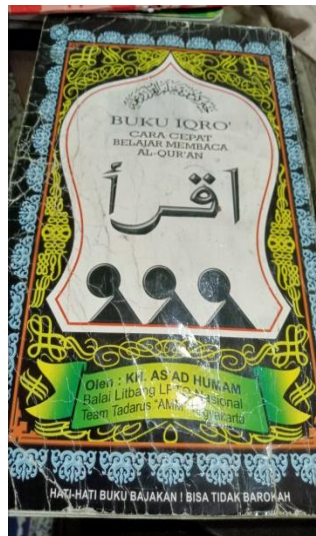
Kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta dipimpin seorang koordinator yaitu bernama Ibu Arbiati, M.Pd.I. Kegiatan esktra BTQ tetap berada dibawah naungan dari Bapak kepala sekolah. Dan kegiatannya pun di dukung dengan adanya pengajar khusus yaitu ustadz ustadzah yang terdiri dari: Ustadz Akir ; Ustadz Ahsan; Ustadz Ian ; Ustadzah Yulia; Ustadzah Alin;Ustadzah Lail;Ustadzah Dewi; Ustadzah Siti .

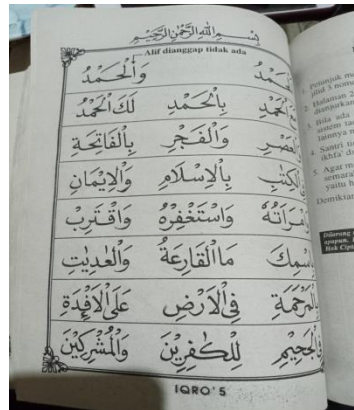
2) Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler BTQ

Muhammad Afandi, dkk, 2013:16 memaparkan bahwa metode pembelajaran suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaanya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Metode juga disebut dengan cara atau langkah dalam mencapai

suatu tujuan tertentu. Metode juga menjadi salah satu tehnik dalam kesuksesan suatu pembelajaran.

Metode yang digunakan kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam membaca Al Qur'an ialah metode *Iqro'*. Sedangkan *iqro'* yang digunakan siswa siswi adalah *iqro'* terbitan dari AMM Yogyakarta yaitu:





Metode menyimak bacaan siswa siswi yang dilakukan pada ekstrakurikuler BTQ lebih mengerucut dengan model privat menyimak seorang demi seorang secara bergantian. Model aktivitas belajar adalah *The Personalised Model*, di mana proses pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan minat, pengalaman dan perkembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi-potensi individualitasnya.

Metode kepenulisan teks arab menggunakan metode *Imla'* *manqul* yang maknanya bahwa siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru di papan ke dalam buku tulis. *Imla'* jenis ini untuk tingkat pemula, dimana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya. Metode *imla'* *manqul* ini yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al Qur'an di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta.

Biasanya sembari siswa-siswi menunggu giliran membaca, menurut Ibu Arbiati selaku koordinator mengatakan

“ya namanya satu kelas terdiri dari kurang lebih dua puluhan anak ya mba, jadi untuk mengkondisikan anak menunggu giliran membaca, ya kita berikan tugas nulis arab mba sesuai dengan jilid dan halamannya”. (Wawancara koordinator Ekstra BTQ pada, Rabu, 18 Agustus 2021)

Pernyataan di atas, penulis jelaskan bahwa ustadz ustadzah memberikan materi menulis arab atau khot yang dituliskan di papan tulis. Siswa siswi menirukan tulisan yang telah dicontohkan ustadz ustadzah pada papan tulis. Materi khot atau menulis arab meliputi dari pengenalan dan cara penulisan huruf terpisah **ا-ي** yaitu huruf hijaiyyah untuk kelas bawah. Serta Pengenalan dan cara penulisan huruf bersambung, 2-3 huruf bersambung **بت, ين, كتب, جعل** untuk kelas atas.

3) Materi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ

Materi yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta (Muhammad Aman Ma'mun mengutip Budiyanto, 2018:59) diantaranya sebagai berikut:

a) Materi Jilid pada Iqro'

Pelajaran di jilid 1 seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf-huruf tunggal berharokat fathah. Diawali dengan huruf a, ba, ta, tsa, dan seterusnya sampai bunyi ya. Target yang dicapai anak bisa membaca dan mengucapkan secara fasih sesuai dengan makhrajnya huruf-huruf tunggal berharokat fathah. Dalam hal ini anak belum ditargetkan untuk mengenal

nama-nama huruf itu sendiri, seperti alif, ba', ta' dan seterusnya.

Jilid 2 diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharakat fathah, baik huruf sambung di awal, di tengah, maupun di akhir kata. Mulai diperkenalkan bacaan "mad" namun masih berharakat. Mulai halaman ini anak boleh diperkenalkan nama huruf demikian pula nama harakat. Target jilid 2 meningkatkan kefasihan membaca bunyi huruf, anak bisa membaca huruf-huruf sambung, anak bisa membedakan bacaan pendek dan panjang dari fathah yang diikuti alif dan fathah berdiri.

Awal jilid 3 ini anak diperkenalkan bacaan kasrah. Karena anak telah mampu membedakan bentuk-bentuk huruf bersambung, maka pengenalan bacaan kasrah ini langsung huruf tunggal dan huruf sambung sekaligus. Bacaan dhammah dikenalkan pada jilid 3 setelah anak betul-betul mengenal bacaan kasrah dan fathah. Pada halaman 19 langsung diperkenalkan dhammah panjang karena diikuti oleh wawu sukun. Dan disinilah anak dikenalkan huruf wawu dan tanda dhammah, baik dhammah biasa maupun dhammah terbalik sebagai tanda bacaan panjang. Target jilid 3 anak mengenal bacaan kasrah, kasrah panjang karena diikuti ya' sukun dan kasrah pajang karena berdiri, anak mengenal bacaan dhammah, dhammah panjang karena diikuti wawu

sukun dan dhammah panjang karena terbalik. Anak sudah mengenal nama tanda baca fathah, kasrah, dhammah dan sukun. Anak sudah mengenal nama-nama huruf alif, ya' dan wawu.

Pelajaran jilid 4 diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasrah tanwin, dhammah tanwin, bunyi ya' sukun dan wawu sukun yang jatuh setelah harakat fathah, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf hijaiyah lainnya yang berharakat sukun, pada jilid ini anak sudah diperkenalkan dengan nama semua huruf hijaiyah dan nama-nama tanda bacanya. Didahulukannya bacaan qolqolah dari huruf-huruf sukun lainnya dimaksudkan agar sejak dini anak telah mampu menghayati bacaan qolqolah sehingga terbiasa dengan bacaan yang mestinya berqolqolah tetap dibaca qolqolah. Dalam pelajaran bacaan tanwin, nun sukun dan mim sukun target yang ada pada jilid 4 ini baru memperkenalkan bacaan-bacaan izhar, sedang bacaan yang lain belum diperkenalkan.

Jilid 5 diajarkan bacaan alif lam qamariah, tanda waqaf, mad far'i, alif lam syamsyiah, idgham bigunnah, lam jalalah, dan idgam bilagunnah, tetapi belum diperkenalkan istilah-istilah yang digunakan dalam ilmu tajwid. Isi jilid 6 sudah memuat semua persoalan-persoalan tajwid, walaupun belum diperkenalkan teori-teori tajwidnya.

b) Hafalan (Muroja'ah)

Kelas bawah (I, II dan III) target hafalannya dari QS. An Naas hingga QS. Al 'Asr. Kelas atas (IV, V dan VI) target hafalannya dari QS. At Takasur hingga QS Asy Syams. Muroja'ah dilakukan dengan membaca surat yang sudah di hafalkan terlebih dahulu. Contohnya untuk kelas bawah telah menyelesaikan sampai dengan QS Al Kaustar ayat satu, maka muroja'ah diawali dari surat An Naas hingga Al Kaustar ayat satu. Jika muroja'ah telah selesai, ustadz ustadzah menambah satu ayat baru yaitu melanjutkan QS Al Kaustar ayat dua.

Ustadz ustadzah dalam mengajarkan ayat baru kepada anak-anak yaitu ustadz ustadzah mencontohkan terlebih dahulu ayat yang akan diajarkan. Disaat ustadz ustadzah membacakan ayat baru, siswa siswi dianjurkan untuk mendengarkan dan memperhatikan. Setelah ustadz ustadzah selesai mencontohkan, maka giliran siswa siswi menirukan yang telah dicontohkan oleh ustadz ustadzah. Dengan cara membaca ayat baru tersebut berulang-ulang kali dan dibaca secara bersamaan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ

1) Waktu Pelaksanaan

Berikut adalah pemaparan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler BTQ yang dilaksanakan sebelum pandemic covid-19 dan setelah pandemi covid-19:

Pelaksanaan Ekstrakurikuler BTQ Sebelum Pandemi

Kegiatan ekstrakurikuler BTQ dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu. Kegiatan ekstrakurikuler BTQ dilaksanakan dalam dua sesi meliputi sesi pertama pada pukul 12.00-13.00 serta sesi dua pada pukul 14.00-15.00. Sesi pertama diikuti oleh siswa siswi kelas bawah yaitu kelas I, II dan III. Sedangkan sesi kedua diikuti oleh siswa siswi kelas atas yaitu kelas IV, V dan VI. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setelah pembelajaran formal telah terselesaikan.

Jika waktu telah menunjukkan jadwal pembelajaran ekstrakurikuler BTQ biasanya ditandai dengan adanya bel yang berbunyi. Jika bel telah berbunyi maka ustadz-ustadzah mulai memasuki ruangan masing-masing yang sesuai dengan jadwal yang ada. Serta siswa-siswi yang telah selesai melaksanakan pembelajaran formal, mereka pun bergegas memasuki ruangan yang telah di tentukan sesuai dengan kelompok dan pengampu ustadz-ustadzahnya.

Kegiatan ekstrakurikuler BTQ diawali dengan menertiban siswa-siswi yang berada di dalam ruangan. Setelah siswa-siswi duduk dengan tertib dan siap untuk belajar, ustadz atau ustadzah mengawali dengan megucap salam serta dengan berdo'a bersama.

Adapun do'a yang dibaca ialah membaca Surat Al Fatihah dilanjutkan do'a belajar yang dibaca secara bersama-sama.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ

الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

مَلِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ

اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ

صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ

رَضِیْتُ بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالْاِسْلَامِ دِیْنًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِیًّا وَرَسُوْلًا

رَبِّیْزِدْنِیْ عِلْمًا وَارْزُقْنِیْ فَهْمًا

Setelah membaca do'a bersama-sama, ustadz ustadzah melanjutkan untuk muroja'ah bersama yaitu membaca surat-surat pendek yang telah di tentukan pada masing-masing jenjang kelas. Setelah melaksanakan muroja'ah dan pembelajaran hafalan surat-surat pendek, maka kegiatan selanjutnya adalah menyimak satu per satu dari siswa siswi dengan cara memanggil nama siswa siswi secara

bergiliran untuk maju kedepan dan ustadz ustadzah mulai menyimak bacaan dari siswa siswi tersebut sesuai dengan halaman pencapaian Iqro' maupun Al Qur'annya.

Penempatan siswa siswi di dalam ruangan yaitu satu meja terdapat dua bangku kuri dan di tempati oleh dua siswa siswi. Satu ruangan atau kelompok BTQ terdiri dari dua puluh hingga 30 siswa siswi. Alokasi waktu yang diberikan untuk kegiatan ekstra BTQ adalah 60 menit yang dimulai dari ustadz ustadzah mengawali dengan salam. Setelah waktu pembelajaran BTQ telah selesai, maka ustadz ustadz mulai menertibkan siswa siswi setelah itu berdo'a bersama sama untuk bersiap-siap pulang. Do'a penutupan yaitu terdiri dari QS Al 'Asr dilanjutkan do'a penutup majlis.

اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِقُرْآنٍ وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا مَّوَدَّةً وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً

اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُمَا نَسِيْبًا وَعَلِّمْنَا مِنْهُمَا جَهْلًا

وَارْزُقْنَا تِلَاوَةً آتَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ

وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَارَبَّ الْعَالَمِينَ

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Pelaksanaan Ekstrakurikuler BTQ Setelah Pandemi

Pandemi covid-19 merupakan kondisi yang berdampak kepada dunia kependidikan terutama pada jenjang sekolah. Dimana tidak boleh adanya pembelajaran secara tatap muka di sekolah, yang hanya dianjurkan ialah pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan di setiap satuan pendidikan termasuk salah satunya SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta. Pembelajaran formal pada SDN Mangkubumen dilaksanakan dengan cara daring. Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, pembelajaran dilakukan menggunakan *zoom meeting* ataupun *google meet*.

Kegiatan daring juga dilaksanakan salah satu ekstrakurikuler wajib yang ada apa SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta. Yaitu ekstrakurikuler BTQ. Ekstra BTQ tetap dilaksanakan sesuai dengan jadwalnya yaitu pada hari Senin dan Rabu. Menurut koordinator BTQ, ekstra ini harus tetap dilaksanakan secara daring yaitu melalui *zoom meeting*, sebab pihak sekolah tidak mau siswa siswi SD N Mangkubumen memiliki kelemahan membaca Al Qur'an. Walaupun pandemic, pihak sekolah juga mengharapkan agar siswa siswinya tetap bisa membaca dan menghafalkan Al Qur'an walau secara virtual.

Pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta diselenggarakan dengan cara virtual melalui *zoom*

meeting. Pelaksanaan BTQ diselenggarakan sesuai dengan jamnya yaitu sesi satu dilaksanakan pukul 12.00 hingga 13.00. Kegiatan tersebut diawali dengan pihak sekolah menyiapkan link *zoom meet* untuk melakukan *zoom meeting* dengan ustadz ustadzah. link *zoom meet* diberikan kepada setiap ustadz ustadzah pengampu BTQ, maka terdapat beberapa link *zoom meet* yang dibuat. Agar para ustadz ustadzah bisa menyimak sesuai dengan kelompoknya. Untuk menghindari *trouble*, ustadz ustadzah memasuki link *zoom meet* 30 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah ustadz ustadzah masuk pada *zoom meeting*, siswa siswi mulai *log in* pada *zoom meet*. Setelah itu ustadz ustadzah mengawali dengan membaca do'a bersama seperti biasa yaitu membaca Al Fatihah dan do'a belajar. Dan juga siswa siswi mengikuti membaca do'a secara bersamaan. Setelah membaca do'a bersama-sama, ustadz ustadzah melanjutkan untuk muroja'ah bersama yaitu membaca surat-surat pendek yang telah ditentukan pada masing-masing jenjang kelas. (Observasi kegiatan *zoom meeting* pada, Selasa, 24 Agustus 2021)

Setelah muroja'ah bersama, ustadz ustadzah melanjutkan memberikan ayat yang baru atau ayat yang akan dipelajari pada hari itu. Yang pertama dilakukan ustadz ustadzah adalah memberikan contoh sebanyak tiga kali setelah itu para siswa menirukan bacaan yang diajarkan ustadz ustadzah. setelah materi hafalan, siswa siswi mulai menyiapkan iqro' masing-masing dan bersiap untuk membaca satu per

satu. Dan ustadz ustadzah juga memegang iqro' untuk menyimak bacaan siswa siswi yang dilaksanakan dari rumah.

Karena keterbatasan waktu dalam kegiatan *zoom meet*, maka tidak setiap siswa siswi hanya membaca dan disimak tiga baris pada halaman iqro'. Siswa siswi membaca iqro' sesuai dengan pencapaian halaman iqro' masing-masing. dan ustadz ustadzah telah memiliki rekap atau administrasi laporan hasil pencapaian setiap siswa siswi. Setelah siswa siswi telah membaca iqro' dan waktu pembelajaran BTQ telah selesai, maka ustadz ustadzah mulai menutup kegiatan BTQ dengan do'a penutupan yaitu terdiri dari QS Al 'Asr dilanjutkan do'a penutup majlis. Dan diakhiri dengan salam.

Karena keterbatasan ekstrakurikuler dilaksanakan secara daring, maka kegiatan menulis arab atau khot tidak diberikan kepada siswa siswi. Karena melihat kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan dalam kegiatan *zoom meet* untuk menambahkan kegiatan menulis arab. Selain keterbatasan tersebut, terbatasnya waktu juga mmepengaruhi. Hanya saja di akhir kegiatan ustadz ustadzah memberi pesan untuk siswa siswi agar tetap belajar menghafal surat-surat pendek, membaca iqro' dirumah dan juga belajar menulis arab. Yaitu dengan mencontoh pada iqro' masing-masing siswa. Setelah itu dituangkan pada buku tulis.

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ

Evaluasi dilakukan setiap tatap muka pembelajaran ekstra BTQ yang terdiri dari form sebagai berikut:

1) Daftar Hadir

Administrasi mengajar dalam ekstrakurikuler BTQ ini salah satunya yaitu daftar hadir. Daftar hadir berisikan nama siswa siswi dan kolom hari, tanggal untuk mengisi absensi siswa siswi. Daftar hadir dimiliki setiap ustadz ustadzah pengampu ekstrakurikuler BTQ.

2) Daftar pencapaian harian

Daftar pencapaian harian ini berisikan nama dan kolom hari/tanggal. Pada kolom hari/tanggal berisikan capaian halaman iqro' yang telah dibaca oleh siswa siswi. Jadi ustadz ustadzah memiliki catatan capaian halaman iqro' yang dibaca oleh siswa siswi setiap kali membaca iqro' atau Al Qur'an.

3) Penilaian evaluasi hafalan

Penilaian hafalan dilaksanakan setiap hafalan satu surat telah terselesaikan dengan baik. Contoh hari ini telah menyelesaikan QS. Al Kaustar ayat 1-3 maka hari itu pula ustadz ustadzah melakukan penilaian evaluasi hafalan dari masing-masing siswa. Langkah penilaian yang dilakukan ustadz ustadzah dalam menilai hafalan adalah dengan memanggil nama siswa siswi satu per satu untuk maju kedepan, dan siswa tersebut melafadzkan surat yang di telah di hafalkan. Penilaian hafalan meliputi dari tiga kategori, yaitu kelancaran, makhraj dan panjang pendeknya. Satuan

penilaian hafalan menggunakan huruf yaitu terdiri dari A (bacaan sangat lancar, makhraj dan panjang pendek telah benar serta sesuai) B (bacaan lancar akan tetapi dari segi makhraj dan panjang pendek masih belum sempurna) C (bacaan bacaan belum begitu lancar serta makhraj dan panjang pendek belum sempurna) E (bacaan sama sekali belum hafal).

4) Penilaian evaluasi bacaan iqro' atau Al Qur'an

Penilaian evaluasi bacaan iqro' atau Al Qur'an pada siswa siswi meliputi kelancaran dan makhraj setiap hurufnya. Penilaian bacaan iqro' atau Al Qur'an dilakukan sebelum penerimaan rapot tengah semester ataupun disaat semesteran. Yaitu ustadz ustadzah menilai kemampuan bacaan siswa siswi sesuai dengan jilid iqro' yang dicapai oleh siswa siswi. Penilaian dilakukan ustadz ustadzah dengan menyimak bacaan iqro' dari halaman iqro' sebelumnya hingga halaman yang terakhir dicapai oleh masing-masing siswa. A (bacaan sangat lancar, makhraj telah benar serta sesuai) B (bacaan lancar akan tetapi dari segi makhraj belum sesuai) C (bacaan bacaan belum begitu lancar serta makhraj masing banyak yang salah) E (bacaan tidak lancar).

Tabel 7. Pencapaian Hasil Pencapaian Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Kelas IV

No	Nama Siswa	Bulan Desember	
		Nilai	Iqro'

1.	Muhammad Ba'asin	B	Iqro' 3
2.	Adelia Raisya	A	Iqro' 3
3.	Aisya Dhianda	A	Iqro' 3
4.	Alvino Chesta	B+	Iqro' 4
5.	Arfina Salsabila	A	Al Qur'an
6.	Bimo Aryo	B+	Iqro' 2
7.	Fakhri Ahma	B	Iqro' 2
8.	Falih Karuna	B	Iqro' 4
9.	Iqbal Putra	B+	Al Qur'an
10.	Khadijatul Kubro	A+	Al Qur'an
11.	Luna Zafira	A+	Iqro' 3
12.	Muhammad Favian	A	Iqro' 5
13.	Natasha Sheila Permana	B	Iqro' 2
14.	Nibala Maharani	A	Al Qur'an
15.	Nigel Chandra	B-	Iqro' 2
16.	Putri Lestari	A+	Iqro' 5
17.	Qoirunnisa	B+	Iqro' 4
18.	Quinsha Nayyra	B+	Iqro' 4
19.	Qumayra Nuzula	A	Iqro' 6
20.	Rasendriya Abi	B	Iqro' 6
21.	Tasya Damera	B+	Iqro' 1
22.	Zufar Al Barra	B+	Al Qur'an
23.	Danish Arya	A-	Iqro' 4

24.	Syafira Viola	A-	Al Qur'an
25.	M. Hasbi	A-	Iqro' 5
26.	Vella	B+	Al Qur'an

Jumlah siswa ekstrakurikuler BTQ di kelas IV kelompok Al Aziz diketahui terdapat 26 siswa. Table di atas menjelaskan tentang hasil pencapaian bacaan Iqro' siswa siswi selama satu semester atau selama 48 kali pertemuan. Dalam silabus ekstrakurikuler BTQ dijelaskan bahwa intensitas simaan bacaan Iqro' adalah 48 kali pertemuan. Dari hasil pencapaian bacaan Iqro' di atas diketahui sebagai berikut:

Terdapat 1 siswa jilid 1

Terdapat 4 siswa jilid 2

Terdapat 4 siswa jilid 3

Terdapat 5 siswa jilid 4

Terdapat 2 siswa jilid 5

Terdapat 2 siswa jilid 6

Terdapat 7 siswa Al Qur'an

Pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler BTQ khususnya pada kelas IV kelompok Al

Aziz lebih berdominan Iqro' jilid 4 kebawah. Yaitu terdapat 15 siswa yang masih jilid 1-4. Sedangkan dituliskan dalam silabus ekstrakurikuler BTQ khususnya kelas 4 untuk target Iqro'nya adalah sampai jilid 5.

Keterangan hasil pencapaian *iqro'* di atas, bahwa suatu pembelajaran ekstra BTQ tidak lepas dari adanya suatu strategi mengajar. Ada tiga tahapan pokok dalam strategi mengajar. Pertama adalah tahapan mengajar, ada tiga tahapan dalam strategi mengajar yakni tahap pemula (prainstruksional), tahap pengajaran (Instruksional) dan tahap pengajaran atau tindak lanjut; kedua adalah penggunaan model atau pendekatan mengajar, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang berorientasi pada pengajar (*teacher centered*) dan pendekatan yang berorientasi pada peserta didik (*student centered*); dan ketiga penggunaan prinsip mengajar.

Menindaklanjuti adanya beberapa siswa yang belum mencapai target bacaan *iqro'*, bahwa strategi mengajar yang dilakukan ustadz ustadzah ialah menggunakan waktu pertemuan hafalan ataupun waktu pertemuan menulis Arab (*imla'*). Jadi, ustadz ustadzah menggunakan waktu tambahan yang mengambil pada pertemuan hafalan ataupun pada pertemuan menulis Arab. Agar target yang terdapat dalam silabus, bisa tercapai serta terpenuhi dengan baik.

3. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Berdasarkan Kebijakan Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 Di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta

Implementasi adalah sebuah pelaksanaan atau kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan dan

kegiatan yang terencana dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan sebuah kebijakan tidak semata-mata dilaksanakan, didalamnya terdapat aturan-aturan ataupun prosedur yang telah tersusun rapi. Diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan yuridis atau memiliki landasan kebijakan. Yaitu terdapat pada Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 Tentang kegiatan.

Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Kebijakan Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 disebutkan bahwa pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik melalui pengembangan, bakat, minat dan kreatifitas serta kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler BTQ yang terdapat pada SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta berlandaskan pada Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014. Landasan kebijakan tersebut juga telah termaktub dalam kurikulum SD N Mangkubumen. Jadi kegiatan ekstrakurikuler BTQ tidak semata-mata inisiatif dari SD N Mangkubumen, akan tetapi juga dibawah pengawasan dan kebijakan yang ada.

Implementasi kebijakan Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 yang menjelaskan ekstrakurikuler terdapat dua yaitu wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler BTQ yang terdapat di SD N Mangkubumen termasuk dalam ekstrakurikuler pilihan. Akan tetapi pihak sekolah SD N Mangkubumen mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler BTQ tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler BTQ dilaksanakan seluruh siswa siswi muslim dari kelas I-VI.

Kebijakan Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No.62 Tahun 2014 dijelaskan pedoman pelaksanaan ekstrakurikuler di rancang oleh pembina dibawah bimbingan dari kepala sekolah.

1. Segi Perencanaan

Program ekstrakurikuler BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta jika ditinjau dari segi landasan yuridis telah sesuai. Yaitu kegiatan ekstra telah terdapat pada landasan kebijakan menteri dan kebudayaan RI. Maka pelaksanaan kegiatan ekstra BTQ ini tidak semata-

mata kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah, akan tetapi juga memiliki landasan kebijakan yang nyata. Kegiatan ekstra BTQ dilaksanakan di SD N mangkubumen kidul khususnya bertujuan agar siswa-siswi lulusan dari SD N Mangkubumen kidul bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Landasan kebijakan Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No.62 Tahun 2014 dijelaskan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tertera pada pasal 2: "Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional".

Tujuan yang telah dijelaskan pada kebijakan tersebut, telah memiliki kesesuaian maksud dan tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ yang diselenggarakan SDN Mangkubumen Kidul. Tujuan diselenggarakannya ekstra BTQ antara lain memutus buta huruf hijaiyyah pada kalangan terkhusus sekolah dasar negeri. Selain itu maksud dari kegiatan ekstra BTQ ialah menumbuh kembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki siswa siswi pada bidang terutama membaca Al Qur'an. Disisi lain cita-cita serta harapan kepala Sekolah serta sekolah itu sendiri ialah agar siswa siswi setelah lulus dari SD N Mangkubumen dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al Qur'an.

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 telah menjelaskan tentang “Daya Dukung yang meliputi: Kebijakan Satuan Pendidikan; Ketersediaan Pembina; Ketersediaan Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan.”

Mengenai kebijakan satuan pendidikan merupakan kewenangan dan tanggung jawab penuh dari satuan pendidikan. Kegiatan ekstra BTQ di SD N Mangkubumen, telah melibatkan komite sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan ekstra BTQ. Kegiatan ekstra BTQ tersebut juga didukung oleh pihak sekolah terkhususnya dan komite sekolah. Maka dilihat dari segi kebijakan satuan pendidikan, kegiatan ekstra BTQ telah sesuai dengan daya dukung dari sisi kebijakan satuan pendidikan.

Penjelasan pelaksanaan ekstra yang terdapat pada peraturan kebijakan telah sesuai dengan pelaksanaan Kegiatan ekstra BTQ di SD N Mangkubumen. Bahwa kegiatan ekstra BTQ di SD N Mangkubumen dibina oleh salah satu guru yang terdapat di sekolah tersebut yang disebut dengan koordinator ekstra BTQ. Koordinator tersebut bernama Ibu Arbiati, M.Pd.I. Koordinator ekstra BTQ bernaung dibawah kepemimpinan Bapak Kepala Sekolah. Maka kegiatan ekstra BTQ tidak semata-mata diselenggarakan oleh koordinator. Selain itu dibawah koordinator ekstra BTQ terdapat pengajar yang disebut ustadz-ustadzah. Terdapat delapan ustadz ustadzah pengajar ekstra BTQ di SD N Mangkubumen.

Mengenai sarana dan prasarana yang dijelaskan pada peraturan kebijakan permendikbud no. 62, bahwa SD N Mangkubumen kidul telah memiliki gedung, ruangan, kursi, meja dan papan tulis yang layak untuk

kegiatan ekstrakurikuler BTQ. Serta penempatan ruang-ruang yang cukup serta layak untuk proses kegiatan BTQ berlangsung. Tidak hanya itu, terdapat juga ruang untuk para pengajar atau ustadz ustadzah BTQ.

2. Segi pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ dilaksanakan secara berkelompok yang terdapat dalam satu ruangan. Pada ruangan tersebut terdiri dari beberapa siswa siswi antar kelas. Pelaksanaan kegiatan tersebut telah sesuai serta terdapat dalam peraturan kebijakan permendikbud no. 62:

“Lingkup kegiatan Ekstrakurikuler meliputi: 1. Individual yakni Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik secara persorangan; 2. Berkelompok yakni Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik secara,berkelompok dalam satu kelas (klasikal); berkelompok dalam kelas pararel; berkelompok antar kelas.”

Lingkup pelaksanaan ekstra BTQ yang diselenggarakan oleh SD N Mangkubumen telah sesuai dengan apa yang tertera dalam aturan kebijakan. Lingkup pelaksanaan ekstra BTQ ialah seluruh siswa siswi mulai dari kelas I hingga kelas VI. Pelaksanaan pembelajaran BTQ terdapat dua sesi, sesi pertama untuk kelas I hingga kelas III serta sesi dua untuk kelas IV hingga kelas VI.

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 telah menjelaskan tentang pelaksanaan. “Penjadwalan Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan dirancang di awal tahun pelajaran oleh Pembina di bawah bimbingan kepala

sekolah/madrasah atau wakil kepala sekolah/madrasah. jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler diatur agar tidak menghambat pelaksanaan kegiatan intra dan kokurikuler.”

Koordinator ekstrakurikuler BTQ mengatakan, “Ya kalau pelaksanaan sebelum pandemic itu ekstra BTQ dilaksanakan hari Senin dan Rabu mba, jamnya terdiri dari dua sesi, sesi satu jam 12.00-13.00 dan sesi dua jam 14.00-15.00, alokasinya ya 60 menit kegiatan mba. Alasan kita bagi dua sesi itu kan kalau kelas I, II, III kan pulanginya lebih awal jadi kita dahulukan kegiatan BTQnya, kalau kelas IV, V, VI kan pulanginya diatas jam 12 jadi kita buat kegiatan BTQ setelah jam 13.00”. (wawancara koordinator ekstra BTQ pada, Jum’at, 4 September 2021).

Penuturan koordinator ekstrakurikuler BTQ di atas, dapat di analisa bahwa selain pengajar yang sudah terpenuhi pada kegiatan ekstra BTQ, pelaksanaan kegiatan ekstra BTQ diselenggarakan pada hari Senin dan Rabu. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa pelaksanaan ekstra BTQ dilaksanakan dalam dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan pada pukul 12.00-13.00 sertasesi kedua dilaksanakan pada pukul 14.00-15.00. kegiatan ekstra BTQ ini tidak mengganggu kegiatan intra maupun kokurikuler di sekolah. Sebab, untuk sesi pertama siswa siswi kelas I hingga kelas III selesai kegiatan pembelajaran kelas pada pukul 12.00 maka bisa dilanjutkan kegiatan ekstra BTQ. Selanjutnya untuk sesi kedua siswa siswi kelas IV hingga kelas VI selesai kegiatan pembelajaran kelas pada pukul 14.00 maka bisa dilanjutkan kegiatan ekstra BTQ. Maka dilihat dari permendikbud tentang pelaksanaan, penyelenggaraan ekstra BTQ di SD N Mangkubumen telah sesuai.

Ustadzah Siti mengatakan “selama saya ngajar di SD N Mangkubumen Kidul, ya menurut saya kegiatan yang ada di kelas itu memang kurang efektif mba melihat anak yang jumlahnya kurang lebih 20 dan harus disimak ngaji satu satu itu ya membutuhkan waktu, belum lagi muroja’ahnya. Apalagi waktu yang diberikan hanya 60 menit per

pertemuan dan seminggu hanya dua kali, jadi ya kurang maksimal menurut saya, paling tidak lah satu kelas di handle dua ustadz atau ustadzah mba.” (wawancara dengan Ustadzah Siti pada, Rabu, 2 September 2021).

Penjelasan menurut ustadzah Siti selaku salah satu pengajar ekstra BTQ, dapat dianalisa pelaksanaan pembelajaran BTQ pada masa sebelum pandemi belum bisa dikatakan maksimal disebabkan oleh melihat pengelompokkan satu ruangan berisi kurang lebih 20 peserta didik yang diampu oleh satu seorang ustadz atau ustadzah. Dengan 20 peserta didik alokasi waktu yang diberikan ialah hanya 60 menit, sedangkan pengajar harus menyimak satu per satu bacaan peserta didik, maka tidak bisa menyimak secara maksimal. Dengan alokasi waktu 60 menit sudah terpotong oleh kegiatan doa awal pembelajaran BTQ serta murojaah surat-surat yang terdapat di juz 30. Maka pengajar hanya memiliki waktu yaitu 30 menit untuk menyimak bacaan Iqro' maupun Qur'an.

Kegiatan pembelajaran ekstra BTQ di saat masa pandemi, yaitu diselenggarakan menggunakan *zoom meeting* juga dikatakan belum maksimal. Sebab, jika pembelajaran Al Qur'an hanya dilaksanakan daring, maka kendala yang spesifik salah satunya ialah koneksi jaringan. Pada kegiatan *zoom meeting* tidak selalu berjalan dengan lancar, terkadang koneksi jaringan yang kurang mendukung juga menjadi hambatan pembelajaran ekstra BTQ. Selain itu, pada kegiatan *zoom meeting* ustadz ustadzah hanya mengkroscek hafalan secara umum serta anak dipersilahkan membaca hanya satu hingga dua baris pada iqro'. Mengapa demikian, karena terkendala oleh waktu yang diberi alokasi waktu 60 menit. Selain itu, terdapat juga kendala dari siswa siswi yang

tidak masuk pada *zoom meeting*, bisa disebabkan orangtua yang bekerja tidak bisa mendampingi *zoom meeting* ataupun dari diri anaknya sendiri.

3. Segi evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ

Didalam kebijakan Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 dijelaskan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dideskripsikan pada rapot siswa. Kegiatan ekstrakurikuler BTQ memiliki sebuah pedoman penilaian tersendiri yang terdiri dari penilaian harian dari segi bacaan iqro' atau Al Qur'an. Serta penilaian hafalan dari siswa siswi. Tidak hanya itu kegiatan ekstra BTQ ini memiliki administrasi daftar hadir siswa siswi serta hasil pencapaian bacaan iqro' atau Al Qur'an siswa siswi.

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 telah menjelaskan tentang Penilaian kinerja peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler perlu mendapat penilaian dan dideskripsikan dalam rapot. Kriteria keberhasilannya meliputi proses dan pencapaian kompetensi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya.

Penilaian atau evaluasi kegiatan ekstra BTQ pada SD N Mangkubumen ialah telah sesuai dengan apa yang dijelaskan pada peraturan kebijakan permendikbud di atas. Penyelenggaraan kegiatan ekstra BTQ memiliki diantaranya:

- a. Absensi siswa, yakni daftar hadir yang terdapat pada setiap kelompok yang telah dikelompokkan oleh koordinator ekstra BTQ. Dimana absensi ini dipegang oleh ustadz ustadzah pengajar, agar mengetahui kehadiran dari peserta didik. Serta

ustadz ustadzah juga dapat mengevaluasi kehadiran peserta didik selama satu semester.

- b. Daftar Pencapaian Harian, yakni daftar pencapaian hafalan serta halaman iqro' yang dibaca oleh setiap peserta didik. Jadi daftar pencapaian ini berupa capaian jilid serta halaman jilid yang dibaca setiap peserta didik. Dan juga capaian ayat pada surat hafalan yang telah diajarkan oleh ustadz ustadzah.
- c. Daftar Nilai hafalan dan nilai bacaan Iqro', yakni daftar nilai akhir atau rekapan nilai per semester. Setelah akhir semester para ustadz ustadzah memberikan hasil akhir capaian nilai hafalan dan iqro' kepada wali kelas untuk dimasukkan ke dalam nilai rapot.

Pelaksanaan kegiatan ekstra BTQ di SD N Mangkubumen, mengedepankan penilaian serta evaluasi setiap semesternya. Tidak hanya itu, penilaian ekstra BTQ juga wajib dimasukkan ke dalam penerimaan rapot. maka orangtua wali murid dapat mengetahui pencapaian serta progress peserta didik dalam bidang keagamaan khususnya pada ekstra BTQ. Penilaian tersebut juga diketahui atau terdapat tanda tangan dari Bapak kepala Sekolah, jadi laporan administrasi setiap bulan juga diketahui oleh Bapak Kepala Sekolah secara langsung. Tentang kehadiran serta pencapaian harian peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada Bab IV mengenai fakta temuan dan interpretasi hasil penelitian, maka penelitian mengenai Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022:

Pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ terdiri dari:

1. Perencanaan

Meliputi Pengajar (SDM), metode yang digunakan dalam kegiatan ekstra BTQ adalah *Iqro'*, materi pembelajarannya terdiri dari *Iqro'* jilid 1-6, tajwid (kaidah membaca Al Qur'an), *imla'* (menulis Arab) serta hafalan dari surat-surat pendek, landasan kegiatan yaitu pada kebijakan Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No.62 Tahun 2014

2. Pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler BTQ dilaksanakan seminggu dua kali yaitu hari Senin dan Rabu. Ekstra BTQ dilaksanakan diluar jam pembelajaran sekolah. Yaitu pada pukul 12.00 untuk kelas bawah yang terdiri dari kelas I, II, III dan pada pukul 14.00 untuk kelas atas yang terdiri dari kelas IV, V,VI. Alokasi waktu pelaksanaan yaitu 60 menit.

3. Evaluasi

Kegiatan ekstra BTQ juga memiliki administrasi penilaian diantaranya daftar absensi, Daftar Pencapaian Harian, Daftar Nilai hafalan dan nilai bacaan *Iqro'*

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam rangka peningkatan Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ Di SDN Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022:

1. Pengelompokkan peserta didik agar lebih efisien dan efektif dalam satu kelompok. Yang awal mulanya terdiri minimal 20 peserta didik per kelompok, dengan satu pengampu ustadz atau ustadzah.
2. Waktu pelaksanaan, yang dilaksanakan pada siang hari, peserta didik cenderung mengantuk dan malas. Maka lebih diupayakan program yang lebih menarik atau tidak monoton agar semangat belajar peserta didik juga ada.
3. Mengoptimalkan program BTQ dengan metode lain yang lebih cepat dan inovatif, agar tujuan dari kegiatan BTQ di SD N Mangkubumen kidul dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliola Syifa, dkk, *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi*.
- Anshari Ahmad Sayuti Nasution.2014.*Memfaatkan Kajian Fenotik untuk Pengembangan Pembelajaran Ilmu Tajwid* (Jakarta:Syarif Hidayatullah State Islamic University)
- Bachtiar.2018. *Metode Penelitian Hukum*. (Tangerang : UNPAM Press)
- Dalman. 2012. *Ketrampilan Membaca* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati. “Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas”. No. 1 Vol. 5 (2020)
- Djul Fadli Akhmad, dkk. *Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al Qur’an Anak dalam Keluarga (Studi di Masjid Umair bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor)*
- Farida Erlina. 2013. *Kemampuan Baca Tulis Al Qur’an Dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah Di 8 Kota Besar di Indonesia*. Vol 11 No. 3
- Fauzan Hasyim Ahmad. 2015. *Pola Pembinaan Baca Tulis Al Qur’an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur’an*. Vol. XIII No. 1

- Hadiyanti Rini. 2013. *Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 Tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah Kota Samarinda*. Vol 1 No. 3
- Hanifah, Harsono. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik* (Jakarta: Grafindo Jaya)
- Imam Gunawan, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif (teori dan praktik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kamil Musthofa. 2011. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan di Jepang)* (Bandung: Alfabeta)
- Kompri. 2007. *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media)
- Lexy J. Meleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,)
- Lexy J. Moleong.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhamad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. (Semarang:UNISSULA Press)
- Muhammad Aman Ma'mun. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an". *An Naba':Jurnal Pendidikan Islam*. No. 1 Vol. 4(2018)
- Musfiqon. 2012. *Metodeologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:PT Prestasi Putakaraya)
- Nurhaidah, dkk. 2015. *Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia*. Vol. 3 No. 3
- Salim Mahfud Shufut. 2015. *Idalam Program Pendampingan Pengembangan Kepribadian Muslim Integral*
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Sihabudin. 2017. *Bahan Ajar TPQ Berdasarkan Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Badko TPQ Provinsi Jawa tengah* (Semarang: Syiar Media Publishing)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Yogyakarta: Bumi Aksara)

Suryadilaga M. Alfatih. 2018. *Pengantar Studi Al Qur'an dan Hadis*. (Yogyakarta: Kalimedia)

Usman Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Bandung: CV Sinar Baru)

Wibawa Andi Rafi. 2018. *Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)* Vol. 2 No. 2

Zaini Diane Zulfi. 2011. *Implementasi Pendekatan Yuridis Normatif Sosiologis Dalam Penelitian Ilmu Hukum*. Vol. 6 No. 2|

LAMPIRAN LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa landasan hukum atau yuridis tentang kegiatan ekstra BTQ?
2. Mengapa di sekolah ini melaksanakan ekstrakurikuler wajib BTQ?
3. Bagaimana kegiatan pelaksanaan BTQ (secara umum)?
4. Bagaimana pelaksanaan BTQ sebelum pandemi?
5. Bagaimana pelaksanaan BTQ setelah pandemi?
6. Jika melihat pelaksanaan ekstra BTQ sebelum dan sesudah pandemi, apakah ada perubahan atau dampak yang signifikan?
7. Dari perubahan atau dampak yang signifikan, apakah dapat dikatakan pelaksanaan BTQ sesuai dengan implementasi kebijakan peraturan menteri dan kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014?
8. Apakah proses pembelajaran ekstra BTQ sudah sesuai dengan kebijakan peraturan menteri dan kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014?
9. Apa tujuan, visi, misi, pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ terkhusus di SD Negeri Mangkubumen Kidul?
10. Bagaimana keefektifan pelaksanaan kegiatan ekstra BTQ sebelum dan sesudah pandemi?
11. Apa kendala ustadz ustadzah dalam pelaksanaan kegiatan ekstra BTQ?
12. Pada tahun berapa ekstrakurikuler BTQ ini dilaksanakan di SD N Mangkubumen Kidul? Serta pada saat kepemimpinan siapa?
13. Bagaimana sejarah berdirinya SD N Mangkubumen Kidul No 16 Surakarta ini?
14. Bagaimana implementasi kebijakan peraturan menteri dan kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 pada kegiatan ekstra BTQ?
15. Bagaimana tanggapan ustadz ustadzah dalam terciptanya suatu program ekstra wajib BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengikuti pembelajaran ekstra BTQ sebelum pandemic
2. Mengikuti pembelajaran ekstra BTQ setelah pandemic melalui *zoom meeting*.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumen Profil, Visi, Misi dan Tujuan SD N Mangkubumen Kidul No. 16.
2. Dokumentasi Kurikulum SD N Mangkubumen Kidul No. 16.
3. Silabus ekstrakurikuler BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16
4. Administrasi ekstrakurikuler BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16
5. Dokumentasi Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler.

FIELD NOTE 1

Hari / Tanggal : Senin, 20 Januari 2020
Jam : 14.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta
Metode : Observasi
Topik : Pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ
Sumber Data : Mengamati Pembelajaran BTQ sebelum Pandemi
Deskripsi Data :

Kegiatan observasi yang pertama ini dilakukan di waktu pembelajaran ekstrakurikuler BTQ dilaksanakan di sekolah. Yaitu dilaksanakan di ruang-ruang kelas yang tersedia di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta. Observasi yang dilakukan ialah dengan mengamati bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler BTQ. Dengan mengamati kegiatan dari awal pembelajaran ekstra BTQ yaitu diawali dengan menertibkan siswa siswi setelah pergantian jam pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan do'a yaitu membaca surat Al Fatihah dilanjutkan do'a belajar bersama-sama. Setelah itu dilanjutkan muroja'ah bersama-sama diawali dari QS An Naas hingga surat yang menjadi target pencapaian. Setelah itu dilanjutkan membaca iqro' satu per satu.

FIELD NOTE 2

Hari / Tanggal : Rabu, 22 Januari 2020
Jam : 14.00 WIB
Lokasi : SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta
Metode : Observasi
Topik : Keefektifan Pembelajaran Sebelum Pandemi
Sumber Data : Pengamatan di ruang kelas pembelajaran Ekstrakurikuler BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta

Deskripsi Data :

Pada observasi ini dilakukan pemantauan tentang keadaan siswa siswi di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta. Ketika observasi diketahui dengan secara rinci tentang keadaan siswa siswi. Siswa siswi yang ada di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta berjumlah kurang lebih 20 orang yang terdapat dalam ruang kelas. Di dalam kelas terdiri dari siswa putra dan putri. Pembelajaran ekstrakurikuler BTQ dilakukan dengan menyimak bacaan iqro' setiap siswa siswi dengan cara maju satu per satu. Bagi siswa siswi yang menunggu giliran membaca biasanya diberi tugas menulis arab atau *khot*.

Interpretasi :

Satu kelas berisi satu ustadz atau ustadzah pengampu pembelajaran ekstrakurikuler BTQ. Melihat kondisi siswa siswi yang ada di kelas, banyak siswa siswi yang ramai disaat pengampu menyimak bacaan iqro' salah satu siswa. Walaupun siswa siswi yang menunggu giliran membaca iqro' telah diberikan tugas menulis, dengan kondisi jumlah siswa siswi di kelas yang kurang lebih 20, maka kefektifan membaca iqro', ustadz-ustadzah hanya mampu menyimak kurang lebih 10-12 siswa siswi saja. Sebab durasi waktu yang diberikan hanya 60 menit sekali pembelajaran ekstrakurikuler BTQ.

FIELD NOTE 3

Hari / Tanggal : Jum'at, 13 Agustus 2021
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta
Metode : Wawancara
Topik : Awal mula kegiatan Ekstrakurikuler BTQ
Sumber Data : Kepala Sekolah SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta

Deskripsi Data :

Wawancara ini dilaksanakan bersama Bapak Joko Subdyo selaku kepala sekolah. Wawancara ini membahas tentang bagaimana serta kapan pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ di SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta. Pertama kegiatan ekstra BTQ dilaksanakan dibawah kepemimpinan Ibu Siti Rakhmiyati pada tahun 2016. Setelah itu dilanjutkan dibawah kepemimpinan Bapak Subadyo hingga tahun ini 2022. Awal mula adanya kegiatan ekstra BTQ ialah adanya usulan dari orangtua wali murid yang mengharapkan anak-anak yang belajar di SD N Mangkubumen Kidul dapat lulus dari SD dengan kemampuan bisa membaca Al Qur'an. Setelah ditelaah bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTQ dilaksanakan bahwa terdapat landasan kegiatannya yang terdapat pada kebijakan pada Kebijakan Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No 62 Tahun 2014.

Interpretasi :

Awal mula adanya kegiatan ekstra BTQ ialah adanya usulan dari orangtua wali murid yang mengharapkan anak-anak yang belajar di SD N Mangkubumen Kidul dapat lulus dari SD dengan kemampuan bisa membaca Al Qur'an.

FIELD NOTE 4

Hari / Tanggal : Senin, 16 Agustus 2021
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta
Metode : Wawancara
Topik : Klasifikasi Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ
Sumber Data : Koordinator Ekstrakurikuler BTQ (Ibu Arbiati, M.Pd.I)

Deskripsi Data :

Wawancara yang dilaksanakan ini berkaitan dengan pelaksanaan secara umum tentang kegiatan ekstrakurikuler BTQ. Bahwa kegiatan BTQ dilaksanakan seminggu dua kali yaitu pada hari Senin dan Rabu. Pada sesi 1 yaitu jam 12.00-13.00 serta sesi 2 pada jam 14.00-15.00. Ustadz-ustadzah pengajar BTQ terdiri dari depalan pengajar. Sesi satu pelaksanaan ekstra BTQ dilaksanakan untuk kelas bawah yaitu kelas I, II, III serta sesi dua dilaksanakan untuk kelas IV, V, VI. Tempat yang digunakan untuk pembelajaran ialah ruang-ruang kelas yang telah tersedia di SD N Mangkubumen Kidul No. 16.

Interpretasi :

Interpretasinya ialah kualifikasi secara umum tentang kegiatan serta proses perihal yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ.

FIELD NOTE 5

Hari / Tanggal : Senin, 18 Agustus 2021
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta
Metode : Wawancara
Topik : Materi Pembelajaran Ekstrakurikuler BTQ
Sumber Data : Koordinator Ekstrakurikuler BTQ (Ibu Arbiati, M.Pd.I)

Deskripsi Data :

Wawancara yang dilaksanakan bersama Ibu Arbiati selaku coordinator ekstrakurikuler BTQ di SD N Magkubumen Kidul No. 16 Surakarta. Wawancara ini disampaikan oleh pewawancara berkaitan tentang materi pembelajaran ekstrakurikuler BTQ. Materi pembelajaran ekstrakurikuler BTQ meliputi bacaan iqro' mulai dari iqro satu hingga iqro' enam, apabila ananda telah lulus iqro' enam dilanjutkan kejenjang Al Qur'an. Di dalam iqro' terdapat materi-materi yang berkaitan dengan kaidah membaca Al Qur'an, meliputi makhararijul Huruf, pengetahuan tentang harakat, panjang pendek sebuah bacaan, serta tajwid. Selain itu terdapat materi tentang menulis arab atau hijaiyyah. Ananda diajarkan menulis arab atau meniru tulisan yang ada pada iqro' masing-masing siswa. Diawali dari pengenalan penulisan huruf hijaiyyah terpisah hingga pengenalan penulisan huruf hijaiyyah bersambung. Selain menulis arab, materi dalam kegiatan BTQ lainnya adalah hafalan. Target hafalan yang akan dicapai ialah dari QS An Naas hingga QS At Tiin. Dimana target hafalan tersebut dilampaui dari kelas I hingga jenjang kelas VI.

Interpretasi :

Interpretasinya ialah materi pembelajaran ekstrakurikuler BTQ yang terdapat di SDN Mangkubumen Kidul No 16 Surakarta ialah meliputi, Hafalan surat-surat pendek yang terdapat di juz 30, kaidah cara membaca Al Qur'an serta penulisan arab atau huruf hijaiyyah.

FIELD NOTE 6

Hari / Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021
 Jam : 08.00 WIB
 Lokasi : Rumah ustadz-ustadzah pengampu BTQ (Rumah Penulis)
 Metode : Observasi
 Topik : Kegiatan Pembelajaran Ekstra BTQ setelah pandemi
 Sumber Data : Mengamati dan ikut serta zoom meeting

Deskripsi Data :

Observasi yang dilakukan ialah untuk mengamati proses pembelajaran BTQ yang dilaksanakan secara daring atau melalui *zoom meeting*. Pembelajaran dilaksanakan diawali dengan ustadz ustadzah menyapa peserta didik serta mengawali pembelajaran dengan membaca do'a yaitu diawali dengan membaca surat Al Fatihah dilanjutkan do'a belajar serta sedikit muraja'ah surat-surat pendek. Dilanjutkan membaca iqro' satu per satu siswa dengan katogori setengah halaman iqro.

Interpretasi :

Interpretasinya ialah pembelajaran BTQ melalui *zoom meeting* diikuti oleh 90% siswa siswi. Pembelajaran dilakukan secara daring dan dilakukan per jenjang kelas masing-masing.

FIELD NOTE 7

Hari / Tanggal : Selasa, 1 September 2021
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Rumah ustadz-ustadzah pengampu BTQ (Rumah Penulis)
Metode : Observasi
Topik : Keefektifan pembelajaran ekstrakurikuler BTQ setelah pandemi
Sumber Data : Mengamati dan ikut serta zoom meeting

Deskripsi Data :

Observasi yang dilakukan ialah untuk mengamati proses pembelajaran BTQ yang dilaksanakan secara daring atau melalui *zoom meeting*. Kegiatan pembelajaran ekstra BTQ berjalan sesuai dengan langkah-langkahnya yang diawali dengan murajaah hafalan, dilanjutkan membaca iqro' serta diakhiri dengan d'a bersama. Para ustadz ustadzah menyimak satu per satu siswa dari segi hafalan serta bacaan iqro'nya. Alokasi waktu untuk pembelajaran ekstra BTQ yaitu 60 menit. Melihat, waktu sekian menit digunakan untuk murajaah serta menyimak siswa siswi, dapat dikatakan kurang efektif. Dimana jumlah siswa satu kelas ialah kurang lebih 20 siswa siswi. Sedangkan, ustadz/ustadzah yang menyimak bacaan siswa hanya terdapat satu ustadz/ustadzah. Serta, alasan yang lain kurangnya keefektifan pembelajaran disebabkan oleh koneksi jaringan, karena pembelajaran menggunakan sebuah aplikasi dan juga jaringan internet, maka suatu kendala jaringan pasti terjadi dalam proses pembelajaran, perihal tersebut juga merupakan salah satu penghambat dalam proses kelancaran ekstra BTQ.

Interpretasi :

Interpretasinya ialah keefektifan pembelajaran BTQ melalui *zoom meeting* dikatakan tidak maksimal, yang pertama disebabkan oleh pembelajaran hanya melalui komunikasi jarak jauh otomatis dari segi suara serta makhraj pelafadz an kurang maksimal. Yang kedua disebabkan oleh jaringan internet yang terkadang mengalami kendala atau *trouble* dalam koneksi internet.

FIELD NOTE 8

Hari / Tanggal : Rabu, 2 September 2021
 Jam : 10.00 WIB
 Lokasi : Rumah ustadzah Siti
 Metode : Wawancara
 Topik : Kefektifan kegiatan Pembelajaran Ekstra BTQ sebelum dan setelah pandemi
 Sumber Data : Ustadzah Siti

Deskripsi Data :

Wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran BTQ sebelum dan sesudah pandemi. Proses pembelajaran sebelum pandemi dapat dilaksanakan dengan cara tatap muka. Dengan pembelajaran tatap muka, ketercapaian pembelajaran BTQ dikatakatakan hampir 90%. Sebab dengan tatap muka, pembelajaran Al Qur'an khususnya dapat didengarkan serta dilihat dengan jelas. Sebab dalam pelafadzan dalam Al Qur'an juga penting. Keefektifan pembelajaran BTQ sebelum pandemic dikatakan 90%. Walaupun ada kendala tentang jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas, namun persoalan tersebut dapat diatasi dengan menyimak setenah halaman pada iqro'. Jika pembelajaran setelah pandemi, diketahui bahwa pembelajaran BTQ dilaksanakan secara daring atau melalui *zoom meeting*. Keefektifan pembelajaran setelah pandemi, dapat dikatakan hanya 70% sebab, kendala yang ada pada pembelajaran online adalah berkaitan dengan jaringan, *trouble*, serta ada beberapa siswa yang tidak mengikuti, dengan berbagai alasan.

Interpretasi :

Interpretasinya ialah keefektifan pembelajaran BTQ sebelum pandemi dapat dikatakan 90% sedangkan keefektifan pembelajaran BTQ setelah pandemi dapat dikatakan 70% disebabkan beberapa permasalahan atau trouble.

FIELD NOTE 9

Hari / Tanggal : Jum'at, 4 September 2021
 Jam : 09.00 WIB
 Lokasi : SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta
 Metode : Wawancara
 Topik : Kesesuaian Pelaksanaan Ekstra BTQ dengan Implementasi kebijakan Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No 62 Tahun 2014
 Sumber Data : Koordinator Ekstra BTQ Ibu Arbiati, M.Pd.I

Deskripsi Data :

Kesesuaian pelaksanaan ekstra BTQ dengan adanya peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No 62 Tahun 2014, bahwa pelaksanaan ekstra BTQ bukan semata-mata hanya program lembaga sekolah saja, namun memiliki dasar kegiatan yaitu pada Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No 62 Tahun 2014. Dalam peraturan tersebut telah dijelaskan tentang program ekstrakurikuler sekolah yang salah satunya adalah Baca Tulis Al Qur'an. Di dalam peraturan tersebut juga terdapat komponen-komponen pelaksanaan sebuah ekstra, yang meliputi sarana prasarana, penilaian/evaluasi, proses pembelajaran, materi dan lain sebagainya.

Interpretasi :

Interpretasinya ialah kesesuaian kegiatan ekstra BTQ dengan peraturan menteri dan kebudayaan RI No. 62 Tahun 2014 bahwa dilihat dari segi proses pelaksanaannya dan juga evaluasi atau penilaiannya.

FIELD NOTE 10

Hari / Tanggal : Senin, 7 September 2021
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : SD N Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta
Metode : Wawancara
Topik : Implementasi kebijakan peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No 62 Tahun 2014
Sumber Data : Koordinator BTQ Ibu Arbiati, M.Pd.I

Deskripsi Data :

Wawancara dilakukan terkait dengan bagaimana implementasi kebijakan peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No 62 Tahun 2014 dengan pelaksanaan proses pembelajaran ekstra BTQ di SD N Mangkubumen Kidul. Pelaksanaan ekstra BTQ dilaksanakan atas dasar adanya kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan ekstra di sekolah. Kebijakan tersebut sebagai landasan sebuah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam kelas, untuk meningkatkan sebuah kemampuan, potensi serta minat bakat siswa siswi. Oleh sebab itu, dengan adanya kebijakan peraturan yang demikian, maka dapat digunakan untuk pelaksanaan serta terciptanya sebuah kegiatan diluar jam kelas yaitu ekstrakurikuler BTQ.

Interpretasi :

Interpretasinya ialah pelaksanaan program ekstrakurikuler BTQ ini berlandaskan oleh kebijakan peraturan Menteri dan Kebudayaan RI No 62 Tahun 2014. Kebijakan tersebut sebagai dasar dan landasan sebuah kegiatan ekstra BTQ untuk menunjang potensi, kemampuan serta minat bakat siswa.

KURIKULUM SD N MANGKUBUMEN KIDUL NO. 16 SURAKARTA

**KURIKULUM
SDN MANGKUBUMEN KIDUL NO. 16 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020
(BUKU I)**



Alamat : Jl. Dr. Muwardi No. 52 Penutopin, Moweyan, Surakarta
Telepon : (0271) 712185, 728657
E-mail : sdnegeri16ska@gmail.com
Website : www.sdn16ska.sch.id

**DINAS PENDIDIKAN SURAKARTA
KOTA SURAKARTA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum sekolah ini sudah disusun bersama berdasarkan Standar Kompetensi penyelenggaraan pendidikan yang telah ditetapkan Pemerintah dan disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan peserta didik, keadaan sekolah, dan kondisi daerah.

Dokumen beserta seluruh lampirannya sudah disetujui penggunaannya oleh Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan Komite Sekolah Dasar Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta.

Dokumen ini disahkan penggunaannya terhitung sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perubahan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Surakarta

Pada tanggal : Juli 2019

Menyetujui

Ketua Komite SDN Mangkubumen


 SDN Mangkubumen Kidul No. 16
 KOMITE SEKOLAH
 SURAKARTA
AGUS SARYONO, S.E.

Kepala SDN Mangkubumen Kidul


 PEMERINTAH KABUPATEN SURAKARTA
 No. 16
 SD Negeri
 Mangkubumen Kidul
JOKO SUDIBYO, S.N., S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19640731 199310 1 001

Mengetahui

a/n Kepala Dinas Pendidikan

Kabid Dikdas SD


 PEMERINTAH KABUPATEN SURAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
Drs. WAHYONO, M.Pd.
 NIP. 19630715 198201 1 005

B. Dasar Hukum

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai suatu perencanaan yang disusun oleh sekolah merujuk pada peraturan perundang-undangan. Peraturan terkait yang menjadi dasar pengembangan KTSP sebagai berikut;

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:
 - a. Pasal 36 Ayat (2) menyebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
 - b. Pasal 36 Ayat (3) menyebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: (a) peningkatan iman dan takwa; (b) peningkatan akhlak mulia; (c) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; (d) keragaman potensi daerah dan lingkungan; (e) tuntutan pembangunan daerah dan nasional; (f) tuntutan dunia kerja; (g) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (h) agama; (i) dinamika perkembangan global; dan (j) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
 - c. Pasal 38 Ayat (2) mengatur bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor kementerian agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 sebagai berikut:
 - a. Ayat (16) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

- b. Ayat (17) kerangka dasar kurikulum adalah tatanan konseptual kurikulum yang dikembangkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan
 - c. Ayat (20) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan masing-masing satuan pendidikan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dari amanat undang-undang tersebut ditegaskan bahwa:

1. Kurikulum dikembangkan secara berdiversifikasi dengan maksud agar memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah serta peserta didik; dan
2. Kurikulum dikembangkan dan dilaksanakan di tingkat satuan pendidikan. Kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan diwujudkan dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

C. Landasan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat

menghasilkan manusia yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

- a. **Pendidikan berakar pada budaya bangsa** untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik dimasa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan dimasa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.
- b. **Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.** Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan

cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memposisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

- c. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu.** Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama mata pelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
- d. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalis mandsocialreconstructivism*).** Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi sebagaimana di atas dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

2. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori "Pendidikan berdasarkan

Standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas- luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

3. Landasan Yuridis

Landasan Yuridis Kurikulum 2013 adalah :

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang No. 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
- d. Peraturan Pemerintah (PP) No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan PP No. 32 Tahun 2013 Jo PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;;
- e. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 tentang Guru;
- f. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah;

- g. Peraturan Pemerintah No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum SD;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 195 Tahun 2014 tentang Evaluasi Kurikulum 2013;
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
- q. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Sekolah
- r. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Kelulusan;
- s. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi;
- t. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses;
- u. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
- v. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun

- 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SD / MI;
- w. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah No. 420/ 0006752/2015 tentang Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal Wajib provinsi Jawa Tengah;
 - x. Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surakarta Tahun 2016-2021;
 - y. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 420/09748 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Secara umum tujuan pengembangan kurikulum SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 untuk di dijadikan sebagai pedoman operasional penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan ciri khas, kondisi dan potensi daerah, serta karakteristik sekolah, sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang cukup dalam belajar untuk menjadi :

1. Pribadi yang Religius, Nasionalis, Integritas, Mandiri, Gotong Royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
2. Pribadi yang berkemampuan pikir tinggi dan tindakan efektif dan kreatif dalam ranah abstrak maupun konkrit.
3. Pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban dalam wadah NKRI.

E. Acuan konseptual

Dalam pengembangan Kurikulum perlu memperhatikan acuan konseptual. Acuan konseptual yang diperhatikan dalam pengembangan KTSP di SD Negeri Mangkubumen Kidul sebagai berikut:

1. Peningkatan Iman, Taqwa, dan Akhlak Mulia.

Iman, taqwa, akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun agar semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman, taqwa, akhlak mulia.

2. Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama

Kurikulum dikembangkan untuk memelihara dan meningkatkan toleransi dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama.

3. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan

Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu kurikulum harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

4. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, Bakat, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang memungkinkan potensi diri (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, bakat, dan minat, serta tingkat kecerdasan; intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

5. Kesetaraan Warga Negara memperoleh Pendidikan Bermutu

Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang holistik dan berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan warga Negara memperoleh pendidikan bermutu.

6. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan

Kompetensi peserta didik yang diperlukan antara lain berpikir kritis dan membuat keputusan, memecahkan masalah yang kompleks secara lintas bidang keilmuan, berpikir kreatif dan kewirausahaan, berkomunikasi dan berkolaborasi, menggunakan pengetahuan kesempatan secara inovatif, mengelola keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab warga negara.

7. Tuntutan Dunia Kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup untuk membekali peserta didik dalam melanjutkan studi dan/atau memasuki dunia kerja. Terlebih bagi peserta didik pada satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

8. Perkembangan IPTEK

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEK sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan penyesuaian terhadap perkembangan IPTEK sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan IPTEK

9. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah serta Lingkungan

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan mutu lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah dan lingkungan.

10. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.

11. Dinamika Perkembangan Global

Kurikulum dikembangkan untuk meningkatkan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

12. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

13. Karakteristik Satuan Pendidikan

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

F. Prinsip Pengembangan KTSP

KTSP di SD Negeri Mangkubumen Kidul berpegang pada prinsip-prinsip pengembangan KTSP. Prinsip-prinsip pengembangannya sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya pada masa kini dan yang akan datang.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti bahwa kegiatan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik.

2. Belajar sepanjang hayat

3. Ekstrakurikuler

Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum didalam struktur kurikulum diatas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dalam rangka mendukung pembentukan kompetensi sikap sosial peserta didik, utamanya adalah sikap peduli. Disamping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler terbagi atas dua kelompok yaitu satu kelompok wajib dan kelompok pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4. Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16

EKSTRAKURIKULER	NILAI-NILAI YANG DITANAMKAN	STRATEGI
A. WAJIB		
1. Kepramukaan	Demokratis, Disiplin, Kerja sama, Rasa Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan terprogram (kepemimpinan, berorganisasi) mulai Kelas III-VI
B. PILIHAN		
1. BTQ/Keagamaan	Melaksanakan ibadah dengan benar, Taat beribadah, toleransi beragama	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Terprogram Kelas II-VI • Mengikuti lomba
2. Bahasa Inggris	Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Rasa ingin tahu Percaya diri, Tanggap terhadap perubahan, dan Gemar membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran terprogram mulai Kelas I-VI • Mengikuti lomba
3. TIK (Teknologi Informasi dan Komputer)	Kerja keras, Mandiri Rasa ingin tahu, Kreatif Berani mengambil resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran terprogram mulai Kelas I-VI

EKSTRAKURIKULER	NILAI-NILAI YANG DITANAMKAN	STRATEGI
	Berorientasi pada tindakan	
4. Seni Tari	Mandiri, kreatif serta kerja keras dalam mengekspresikan lewat bakat yang dimiliki.	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan terprogram Kelas III - VI • Mengikuti lomba
5. Karawitan	Disiplin, Rasa ingin tahu, Percaya diri, Kreatif, Peduli lingkungan, Cinta keindahan, dan kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan terprogram • Mengikuti lomba
6. Pencak Silat	Mandiri, kerja keras, dan bertanggung jawab dalam mengekspresikan lewat bakat yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan terprogram • Mengikuti lomba
7. Seni Suara	Mandiri, kreatif serta kerja keras dalam mengekspresikan lewat bakat yang dimiliki.	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan terprogram • Mengikuti lomba
8. Seni Musik	Kerja keras, Disiplin, Rasa ingin tahu, Percaya diri, Kreatif, Peduli lingkungan, Cinta keindahan	<ul style="list-style-type: none"> • Seleksi bakat minat dibidang seni musik • Menyusun program pengembangan • Melaksanakan lomba tingkat sekolah • Mengikuti lomba pada tingkat berikutnya
9. Drum Band	Mandiri, kreatif serta kerja keras dalam mengekspresikan lewat bakat yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan terprogram • Mengikuti lomba

Kegiatan ekstrakurikuler kelompok wajib yang dikembangkan sekolah terdiri dari: Pramuka. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler kelompok pilihan yang dikembangkan sekolah yaitu: , BTQ/Keagamaan, Bahasa Inggris, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Seni Tari, Karawitan, Pencak Silat, Seni Lukis, Seni Suara, Seni Musik, dan Drum Band.

		Rasa ingin tahu Gemar membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantapan TT dan KMTT
	4. Perencanaan dan pengembangan karir	Mandiri Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan program perencanaan dan pengembangan karier • Bimbingan peserta didik dalam pemecahan masalah • Bimbingan peserta didik berdasarkan bakat minat yang dimiliki
	5. Kehidupan keberagaman	Religius	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa setiap masuk dan pulang sekolah • Melaksanakan ibadah sesuai agama masing masing • Perayaan hari – hari besar keagamaan
II	Kegiatan Ekstrakurikuler		
	A. Wajib		
	1. Kepramukaan	Demokratis Disiplin Kerjasama Rasa Kebangsaan Toleransi Peduli sosial dan cinta lingkungan Kepemimpinan Cinta damai dan kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Program Kegiatan • Pelaksanaan latihan terprogram • Evaluasi hasil pelaksanaan latihan • Wahana siswa untuk berlatih berorganisasi • Melatih siswa untuk trampil dan mandiri • Melatih siswa untuk mempertahankan hidup • Melatih jiwa sosial dan peduli terhadap orang lain • Memiliki sikap kerjasama kelompok • Dapat menyelesaikan masalah dengan tepat • Melatih sikap peduli terhadap lingkungan
	B. Pilihan		
	1. BTQ/ Kengamaan	Melaksanakan ibadah dengan benar Taat beribadah Toleransi beragama	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan huruf-huruf hijaiyah dari bentuk tunggal sampai bersambung dalam bentuk kalimat. • Membaca lafadz kalimat dalam Al-Quran • Pengenalan kaidah-kaidah tajwid dalam kalimat dalam Al-Quran. • Membaca Al-Quran dengan tartil. • Melatih siswa untuk selalu bersyukur atas lingkungan ciptaan-

SILABUS
EKSTRAKURIKULER BTQ (BACA TULIS AL QUR'AN)
SD NEGERI MANGKUBUMEN KIDUL NO. 16 SURAKARTA
KELAS I
TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Materi	Jenis dan Kegiatan	Alokasi Waktu	Target	Keterangan
1.	Hafalan surat-surat pendek	QS. An Naass- QS. Al Lahab	24 kali pertemuan	Jilid 2 Halaman 16	
2.	Iqro' (Makhorijul huruf dan hukum bacaan)	Pengenalan Huruf Hijaiyah Pelafazan setiap huruf hijaiyah Pengenalan huruf bersambung Pengenalan hukum bacaan <i>Mad Thabii</i>	48 kali pertemuan		
3.	Menulis Arab	Pengenalan penulisan huruf terpisah ا-ي	24 kali pertemuan		

SILABUS
EKSTRAKURIKULER BTQ(BACA TULIS AL QUR'AN)
SD NEGERI MANGKUBUMEN KIDUL NO. 16 SURAKARTA
KELAS II
TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Materi	Jenis dan Kegiatan	Alokasi Waktu	Target	Keterangan
1.	Hafalan surat-surat pendek	QS. An Nashr - QS. Al Maa'uun	24 kali pertemuan	Jilid 3 Halaman 16	
2.	Iqro' (Makhorijul huruf dan hukum bacaan)	Pengenalan Huruf Hijaiyah Pelafazan setiap huruf hijaiyah Pengenalan huruf bersambung Pengenalan hukum bacaan <i>Mad Thabii</i>	48 kali pertemuan		
3.	Menulis Arab	Pengenalan penulisan huruf terpisah ا-ي	24 kali pertemuan		

SILABUS
EKSTRAKURIKULER BTQ(BACA TULIS AL QUR'AN)
SD NEGERI MANGKUBUMEN KIDUL NO. 16 SURAKARTA
KELAS III
TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Materi	Jenis dan Kegiatan	Alokasi Waktu	Target	Keterangan
1.	Hafalan surat-surat pendek	QS. Quraisy- QS. Al 'Ashr	24 kali pertemuan	Jilid 4 Halaman 16	
2.	Iqro' (Makhorijul huruf dan hukum bacaan)	Pengenalan Huruf Hijaiyah Pelafazan setiap huruf hijaiyah Pengenalan huruf bersambung Pengenalan hukum bacaan <i>Mad Thabii</i>	48 kali pertemuan		
3.	Menulis Arab	Pengenalan penulisan huruf terpisah ا-ي	24 kali pertemuan		

SILABUS
EKSTRAKURIKULER BTQ(BACA TULIS AL QUR'AN)
SD NEGERI MANGKUBUMEN KIDUL NO. 16 SURAKARTA
KELAS IV
TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Materi	Jenis dan Kegiatan	Alokasi Waktu	Target	Keterangan
1.	Hafalan surat-surat pendek	QS. At Takasur - QS. Al Zalzalah	24 kali pertemuan	Jilid 5 Halaman 16	
2.	Iqro' (Makhorijul huruf dan hukum bacaan)	Pelafazan setiap huruf hijaiyah Pengenal huruf bersambung Pengenal hukum bacaan (Tajwid)	48 kali pertemuan		
3.	Menulis Arab	Pengenal penulisan huruf bersambung, 2-3 huruf bersambung.	24 kali pertemuan		

		بت, بين, كتب, جعل,			
--	--	--------------------------	--	--	--

SILABUS
EKSTRAKURIKULER BTQ(BACA TULIS AL QUR'AN)
SD NEGERI MANGKUBUMEN KIDUL NO. 16 SURAKARTA
KELAS V
TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Materi	Jenis dan Kegiatan	Alokasi Waktu	Target	Keterangan
1.	Hafalan surat-surat pendek	QS. Al Bayyinah - QS. At Tiin	24 kali pertemuan	Jilid 6 Halaman 16	
2.	Iqro' (Makhorijul huruf dan hukum bacaan)	Pelafazan setiap huruf hijaiyah Pengenalan huruf bersambung Pengenalan hukum bacaan (Tajwid)	48 kali pertemuan		
3.	Menulis Arab	Pengenalan penulisan huruf bersambung, 2-3 huruf bersambung.	24 kali pertemuan		

		بت, بين, كتب, جعل,			
--	--	--------------------------	--	--	--

SILABUS
EKSTRAKURIKULER BTQ(BACA TULIS AL QUR'AN)
SD NEGERI MANGKUBUMEN KIDUL NO. 16 SURAKARTA
KELAS VI
TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Materi	Jenis dan Kegiatan	Alokasi Waktu	Target	Keterangan
1.	Hafalan surat-surat pendek	QS. Al Insyirah - QS. Asy Syams	24 kali pertemuan	Al Qur'an Juz 1	
2.	Iqro' (Makhorijul huruf dan hukum bacaan)	Pelafazan setiap huruf hijaiyah Pengenal huruf bersambung Pengenal hukum bacaan (Tajwid)	48 kali pertemuan		
3.	Menulis Arab	Pengenal penulisan huruf bersambung, 2-3 huruf bersambung.	24 kali pertemuan		

		بت, ين, كتب, جعل,			
--	--	-------------------------	--	--	--

DAFTAR NILAI HAFALAN SISWA SDN MANGKUBUMEN KIDUL NO 16

MATA PELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN (BTQ)

Kelas : IV A

Guru Pengampu :

No	Nama	Nilai		Keterangan	
		Al Bayyinah	Al 'Alaq	Al Bayyinah	Al 'Alaq
1.	Muhammad Ba'asin K R R	-	-	Belum Hafal	Belum Hafal
2.	Adelia Raisya Mareswari	A	A	Hafal	Hafal
3.	Aisya Dhianda Pradhono	A	A	Hafal	Hafal
4.	Alvino Chesta Aldiano	-	B-	Belum Hafal	Hafal
5.	Arfina Salsabila	A-	B+	Hafal	Hafal
6.	Bimo Aryo Putro	-	B-	Belum Hafal	Hafal
7.	Fakhri Ahmad Wibisono	-	-	Belum Hafal	Belum Hafal
8.	Falih Karuna Rhaditya	-	B-	Belum Hafal	Hafal
9.	Iqbal Putra Yubis S	-	B	Belum Hafal	Hafal
10.	Khadijatul Kubro C	A	A	Hafal	Hafal
11.	Luna Zafira Maharani S	A	A	Hafal	Hafal
12.	Muhammad Favian A	A	A	Hafal	Hafal
13.	Natasha Sheila Permana	B	B+	Hafal	Hafal
14.	Nibala Maharani	A	A	Hafal	Hafal
15.	Nigel Chandra K	-	-	Belum Hafal	Belum Hafal
16.	Putri Lestari Manggarwangi	A	B+	Hafal	Hafal
17.	Qoirunnisa	B+	B+	Hafal	Hafal
18.	Quinsha Nayyra Salsabila P	B+	B+	Hafal	Hafal
19.	Qumayra Nuzula A	A	B+	Hafal	Hafal
20.	Rasendriya Prima Abi	-	-	Belum Hafal	Belum Hafal
21.	Tasya Damera Arifin	-	-	Belum Hafal	Belum Hafal
22.	Zufar Al Barra R	A	A	Hafal	Hafal
23.	Danish Arya S	-	B	Belum Hafal	Hafal
24.	Syafira Viola Herawati	B+	B+	Hafal	Hafal
25.	M. Hasbi D	B+	B	Hafal	Hafal
26.					

DAFTAR PENCAPAIAN HARIAN SISWA SDN MANGKUBUMEN KIDUL NO 16
MATA PELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN (BTQ) TAHUN AJARAN 2021/2022

Kelompok : Al Aziz
 Guru Pengampu : Alin Otsara Hudinni

No	Nama	Hari, Tanggal, Tahun										Ket			
		21/8	22/8	23/8	24/8	25/8	26/8	27/8	28/8	29/8	30/8				
1.	Muhammad Ba'asin K R R	3/8	3/8	3/8	-	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	-			
2.	Adelia Raisya Mareswari	3/8	3/8	-	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8			
3.	Aisya Dhianda Pradhono	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8			
4.	Alvino Chesta Aldiano	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	-			
5.	Arfina Salsabila	3/8	3/8	3/8	-	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8			
6.	Bimo Aryo Putro	3/8	3/8	-	-	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8			
7.	Fakhri Ahmad Wibisono	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8			
8.	Falih Karuna Rhaditya	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8			
9.	Iqbal Putra Yubis S	3/8	3/8	-	-	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8			
10.	Khadijatul Kubro C	1/8	3/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8			
11.	Luna Zafira Maharani S	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8			
12.	Muhammad Favian A	0/8	0/8	0/8	0/8	0/8	0/8	0/8	0/8	0/8	0/8	0/8			
13.	Natasha Sheila Permana	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8			
14.	Nibala Maharani	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8			
15.	Nigel Chandra K	3/8	3/8	3/8	3/8	-	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8	3/8			
16.	Putri Lestari Manggarwangi	0/8	0/8	0/8	0/8	-	0/8	0/8	0/8	0/8	0/8	0/8			
17.	Qoirunnisa	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8			
18.	Quinsha Nayyra Salsabila	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8			
19.	Qumayra Nuzula A	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8	4/8			

DAFTAR NILAI BACAAN IQRO' SISWA SDN MANGKUBUMEN KIDUL NO 16
MATA PELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN (BTQ)

Kelompok : Al Aziz

Guru Pengampu : Alin Ossara Nudinni

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Muhammad Ba'asin K R R	B	Iqra' 3
2.	Adelia Raisya Mareswari	A	Iqra' 3
3.	Aisya Dhianda Pradhono	A	Iqra' 3
4.	Alvino Chesta Aldiano	B+	Iqra' 4
5.	Arfina Salsabila	A	Al Qur'an
6.	Bimo Aryo Putro	B+	Iqra' 2
7.	Fakhri Ahmad Wibisono	B	Iqra' 2
8.	Falih Karuna Rhaditya	B	Iqra' 4
9.	Iqbal Putra Yubis S	B+	Al Qur'an
10.	Khadijatul Kubro C	A+	Al Qur'an
11.	Luna Zafira Maharani S	A+	Iqra' 3
12.	Muhammad Favian A	A	Iqra' 5
13.	Natasha Sheila Permana	B	Iqra' 2
14.	Nibala Maharani	A	Al Qur'an
15.	Nigel Chandra K	B-	Iqra' 2
16.	Putri Lestari Manggarwangi	A+	Iqra' 5
17.	Qoirunnisa	B+	Iqra' 4
18.	Quinsha Nayyra Salsabila P	B+	Iqra' 4
19.	Qumayra Nuzula A	A	Iqra' 6
20.	Rasendriya Prima Abi	B	Iqra' 6
21.	Tasya Damera Arifin	B+	Iqra' 1
22.	Zufar Al Barra R	B+	Al Qur'an
23.	Danish Arya S	A-	Iqra' 4
24.	Syafira Viola Herawati	A-	Al Qur'an
25.	M. Hasbi D	A-	Iqra' 5
26.	Vella	B+	Al Qur'an

Surakarta, 31 Desember 2021

DAFTAR HADIR HAFALAN SISWA SDN MANGKUBUMEN KIDUL NO 16
 MATA PELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN (BTQ) TAHUN AJARAN 2021/2022
 Kelompok : Al Aziz
 Guru Pengampu : Alin Oesman H

No	Nama	Hari, Tanggal, Tahun										Keterangan	
		3/21 R	4/1 R	10/1 R	11/1 R	18/1 R	19/1 R	25/1 R	26/1 R	30/1 R			
1.	Muhammad Ba'asin K R R	-	-	-	S	-	-	-	-	S			
2.	Adelia Raisya Mareswari	-	-	S	-	-	-	-	-	-			
3.	Aisya Dhianda Pradhono	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4.	Alvino Chesta Aldiano	-	-	-	-	-	-	-	-	S			
5.	Arfina Salsabila	-	-	-	S	-	-	-	-	-			
6.	Bimo Aryo Putro	-	-	S	S	-	-	-	-	-			
7.	Fakhri Ahmad Wibisono	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
8.	Falih Karuna Rhaditya	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
9.	Iqbal Putra Yubis S	-	-	S	S	-	-	-	-	-			
10.	Khadijatul Kubro C	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
11.	Luna Zafira Maharani S	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
12.	Muhammad Favian A	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
13.	Natasha Sheila Permana	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
14.	Nibala Maharani	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
15.	Nigel Chandra K	-	-	-	-	A	-	-	-	-			
16.	Putri Lestari Manggarwangi	-	-	-	-	G	-	-	-	-			
17.	Qoirunnisa	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
18.	Quinsha Nayyra Salsabila P	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
19.	Qumayra Nuzula A	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
20.	Rasendriya Prima Abi	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
21.	Tasya Damera Arifin	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
22.	Zufar Al Barra R	-	-	-	-	-	-	-	-	S			
23.	Danish Arya S	-	-	-	-	-	-	-	S	-			
24.	Syafira Viola Herawati	-	-	-	-	S	-	-	-	-			
25.	M. Hasbi D	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
26.	Vella	-	-	S	-	-	-	-	-	-			

Surakarta, 31 Agustus 2021

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 62 TAHUN 2014

TENTANG

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler;
 - b. bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik melalui pengembangan bakat, minat, dan kreativitas serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
 4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014;

-2-

5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014;
6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 54/P Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TENTANG KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA PENDIDIKAN
DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.
2. Satuan pendidikan adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

Pasal 2

Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Pasal 3

- (1) Kegiatan Ekstrakurikuler terdiri atas:
 - a. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib; dan
 - b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan.
- (2) Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.

-3-

- (3) Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berbentuk pendidikan kepramukaan.
- (4) Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik.
- (5) Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dapat berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat.

Pasal 4

- (1) Pengembangan berbagai bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan dilakukan dengan mengacu pada prinsip:
 - a. partisipasi aktif; dan
 - b. menyenangkan.
- (2) Pengembangan berbagai bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan dilakukan melalui tahapan:
 - a. identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik;
 - b. analisis sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggaraannya;
 - c. pemenuhan kebutuhan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya;
 - d. penyusunan program Kegiatan Ekstrakurikuler; dan
 - e. penetapan bentuk kegiatan yang diselenggarakan;

Pasal 5

- (1) Satuan pendidikan wajib menyusun program Kegiatan Ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Sekolah.
- (2) Program Kegiatan Ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. rasional dan tujuan umum;
 - b. deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler;
 - c. pengelolaan;
 - d. pendanaan; dan
 - e. evaluasi.
- (3) Program Kegiatan Ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disosialisasikan kepada peserta didik dan orangtua/wali pada setiap awal tahun pelajaran.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan program Kegiatan Ekstrakurikuler mempertimbangkan penggunaan sumber daya bersama yang tersedia pada gugus sekolah atau klaster sekolah.
- (2) Penggunaan sumber daya bersama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) difasilitasi oleh pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 7

- (1) Satuan pendidikan memberikan penilaian terhadap kinerja peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler secara kualitatif dan dideskripsikan pada rapor peserta didik.

-4-

- (2) Satuan pendidikan melakukan evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler pada setiap akhir tahun ajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan.
- (3) Hasil evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan untuk penyempurnaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler tahun ajaran berikutnya.

Pasal 8

Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menggunakan Pedoman sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 9

Dengan berlakunya Peraturan Menteri ini, ketentuan dalam Peraturan Menteri Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum yang mengatur mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 10

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Juli 2014
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 11 Juli 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 958

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011986032001



Wawancara dengan koodinator ekstra BTQ



Wawancara dengan Kepala Sekolah SD N Mangkubumen Kidul



Wawancara dengan ustadzah Siti



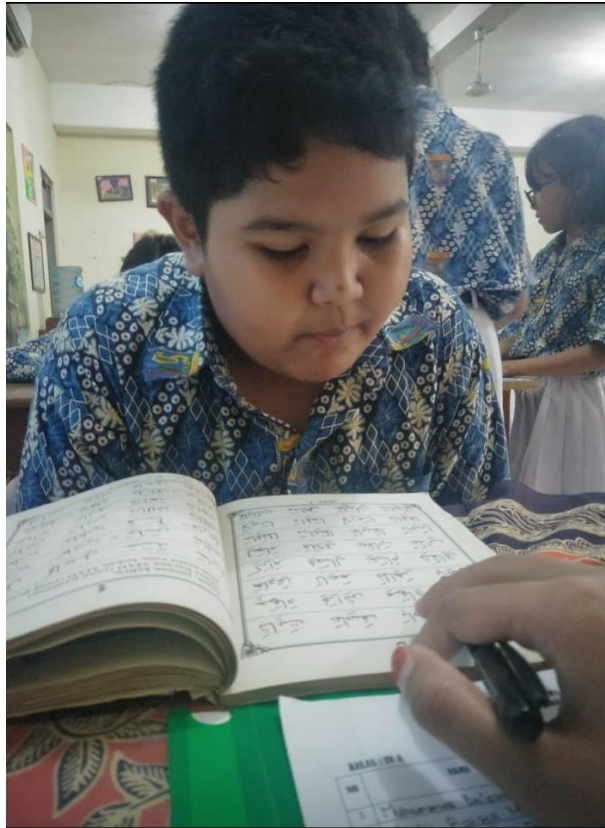
Pembelajaran baca Iqro' Ekstra BTQ sebelum pandemi



Pembelajaran simaan hafalan ekstra BTQ (sebelum pandemi)



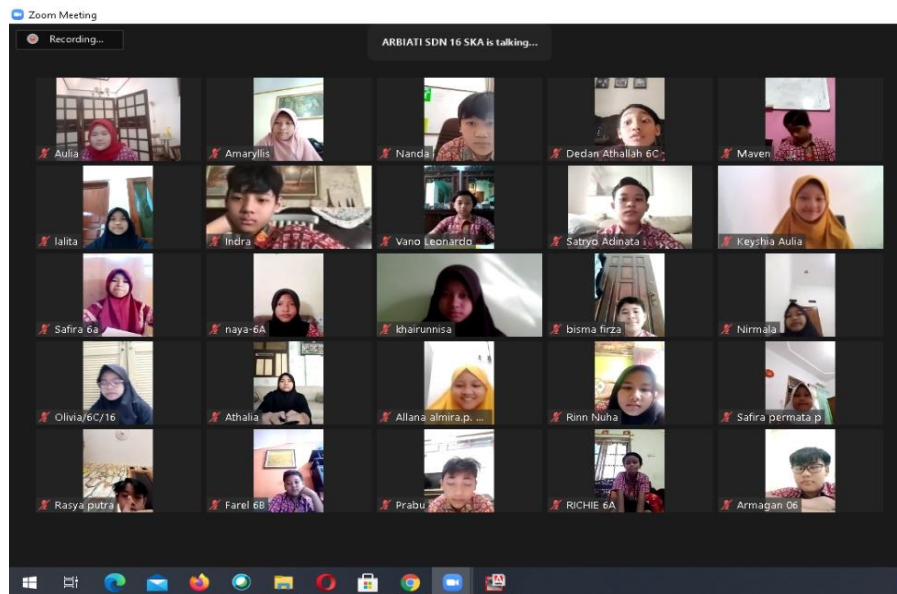
Kegiatan ekstra BTQ Sebelum pandemi



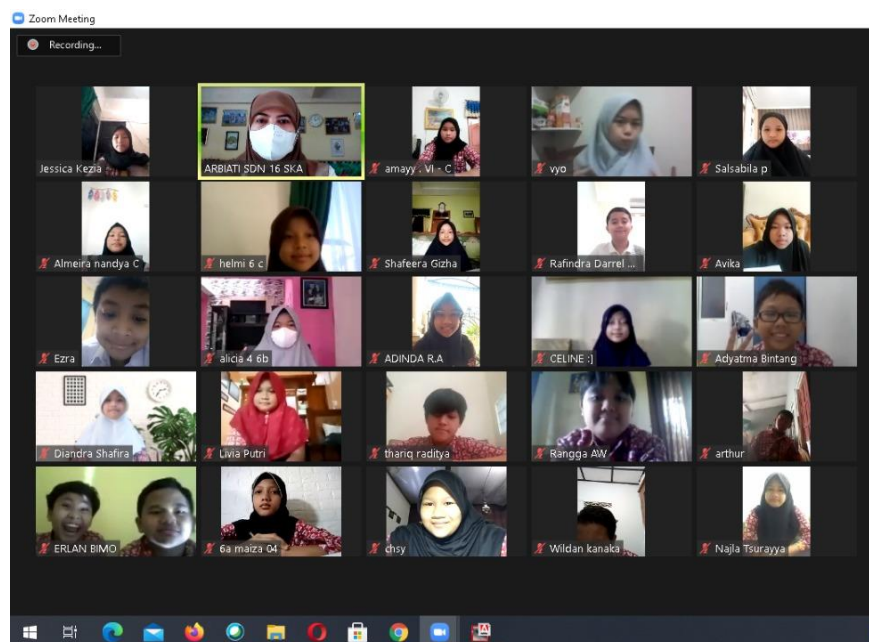
Kegiatan baca iqro' ekstra BTQ Sebelum pandemic



Kegiatan pembelajaran ekstra BTQ Sebelum pandemi



Kegiatan ekstra BTQ seaman hafalan selama pandemi melalui *zoom meeting*



Kegiatan ekstra BTQ Selama pandemi melalui *zoom meeting*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alin Oksara Nudinni
 Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 16 Oktober 1996
 Alamat : Mutihan, RT 03 RW 12 Sondakan, Laweyan Surakarta
 No. Hp : +6289670105133
 Motto Hidup : Perbanyaklah Shalawat atas Nabi Muhammad SAW maka Allah akan memudahkan urusanmu.

Riwayat Pendidikan :

No.	Nama Pendidikan	Tahun Lulus
1.	TK Aisyah Karangturi	2003
2.	SD N Tegalmulyo No. 85	2009
3.	MTs N II Surakarta	2012
4.	SMK N 3 Surakarta	2015
5.	UIN Raden Mas Said Surakarta	2022